

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

*LUWU UTARA REGENCY
IN FIGURES*

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

*LUWU UTARA REGENCY
IN FIGURES*

2021



KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA
LUWU UTARA REGENCY in Figures
2021

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 73220.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.7322

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 286 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN LUWU UTARA

BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN LUWU UTARA

BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pelaksanaan Ubinan/*Ubinan Survey*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN LUWU UTARA/*BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY*

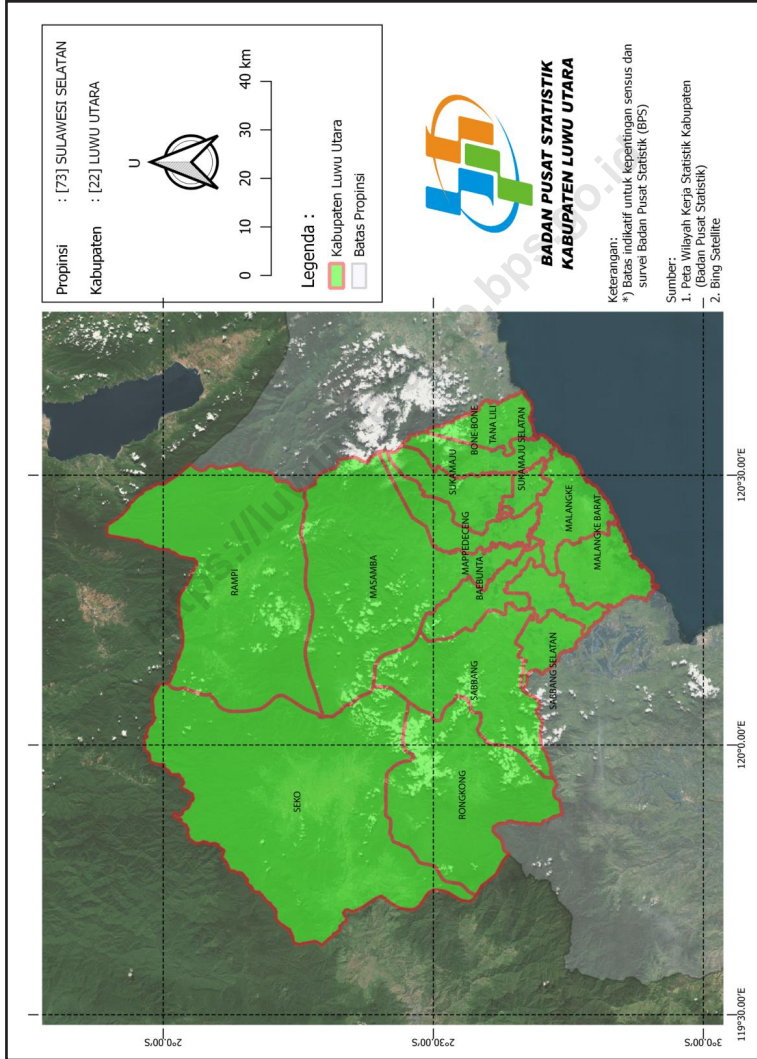
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS KABUPATEN LUWU UTARA/*BPS-Statistics of LUWU UTARA REGENCY*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN LUWU UTARA MAP OF LUWU UTARA REGENCY



PLT. KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA
AD INTERIM OF CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY



ARIS ARDIANSYAH, SST., M.T.,



KATA PENGANTAR

Kabupaten Luwu Utara dalam Angka tahun 2021 merupakan publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data deskriptif tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan dan ketenagakerjaan, serta kondisi sosial ekonomi lainnya di Kabupaten Luwu Utara keadaan tahun 2020. Sebagai pendukung tabel, kami juga menyajikan penjelasan teknis, ulasan data dan grafik ringkas pada setiap awal bab.

Data yang disajikan pada publikasi ini sebagian besar berasal dari hasil kegiatan statistik BPS Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 dan data sekunder yang diperoleh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara dan beberapa instansi vertikal di wilayah Luwu Utara. Kami terus berusaha memperbaiki kuantitas dan kualitas datanya guna menjawab tantangan tersebut di atas. Oleh Karena itu, saran dan kritik akan sangat kami butuhkan.

Publikasi Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2020 dapat dibaca dan diunduh secara gratis dari website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara pada alamat <https://luwuutarakab.bps.go.id/> dengan jadwal rilis rutin pada akhir bulan Februari setiap tahunnya.

Atas segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih kepada yang pertama dan utama adalah seluruh karyawan BPS Kabupaten Luwu Utara atas kerja kerasnya dan segenap pimpinan Instansi/ Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini. Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Masamba, Februari 2021
plt. Kepala BPS
KABUPATEN LUWU UTARA

ARIS ARDIANSYAH, SST., M.T



PREFACE

Luwu Utara Regency in Figures in 2021 is an annual publication of BPS that presents various types of descriptive data on geography and climate, governance, population and employment, as well as other socio-economic conditions in Luwu Utara Regency in 2020. To support the table, we also present an explanation technical, data reviews and brief charts at the beginning of each chapter.

Most of the data presented in this publication came from the results of 2020 BPS statistics for Luwu Utara Regency and secondary data obtained from the Regional Government of Luwu Utara Regency. We are constantly trying to improve the quantity and quality of the data in order to answer the challenges mentioned above. Therefore, we really need suggestions and criticism.

The publication of Luwu Utara Regency in Figures 2020 can be read and downloaded for free from the official website BPS-Statistics of Luwu Utara Regency at the address <https://luwuutarakab.bps.go.id/>. with a regular release schedule at the end of February each year.

For all the efforts from the beginning to the publication of this publication, we would like to thank first and foremost all BPS employees of Luwu Utara Regency for their hard work and all leaders of Government and Private Agencies / Services / Institutions for their assistance and participation in publishing this publication. Hopefully this publication will be of use to all of us.

Masamba, February 2021
ad interim of Chief Statistician of
LUWU UTARA REGENCY

ARIS ARDIANSYAH, SST., M.T

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	125
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	171
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	187
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	209
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	219
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	245
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/ Municipal Comparison</i>	271

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020 10
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020..... 12

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi dan Klimatologi Andi Djemma, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Andi Djemma Meteorology and Climatology Station, 2020..... 13

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2020 27

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Utara Regency 2020 28

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, December 2019 dan December 2020</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	33
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Luwu Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	35
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Luwu Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	37

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020..... 57
- 3.1.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Penduduk dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population by Sex and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020..... 60
- 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur Penduduk di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population by Age Group in Luwu Utara Regency, 2020 61

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2020..... 62
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Utara Regency, 2020..... 63
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2020 65

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	79
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	98
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	101
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Utara Regency, 2018–2020.</i>	104
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020</i>	109

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020</i>	110
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2020</i>	111
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2020...</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	118
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014, 2018, dan 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014, 2018, dan 2019</i>	119
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency, 2013–2020</i>	122
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Utara Regency, 2013–2020</i>	123

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2019 and 2020</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	139
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2018–2020</i>	143
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2018–2020</i>	144
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2019 and 2020</i>	145
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2019 and 2020</i>	147
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2017–2020</i>	149

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2017–2020</i>	150
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2019 and 2020</i>	151
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	153
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m ²), 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2018–2020</i>	155
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Utara Regency (stalks), 2018–2020</i>	156
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	157
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2018–2020</i>	161

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ha), 2019 and 2020</i>	162
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ton), 2019 and 2020</i>	166

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	180
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2020</i>	181
6.3	Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan PT PLN Persero pada Cabang Ranting PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Electricity Customers, Distribution and Value by Type of Costumer Tariff in Luwu Utara Regency, 2020</i>	182
6.4	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Quarter in Luwu Utara Regency, 2020</i>	183

6.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	184
6.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency, 2020</i>	185
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2020</i>	194
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency (km), 2018–2020</i>	204
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2018–2020</i>	205
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Utara Regency (km), 2018–2020</i>	206

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2020</i>	207
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2020</i>	216
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	217

1

0. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020</i>	230
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020</i>	231
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Utara Regency, 2018-2020</i>	232

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu Utara Regency, 2017–2020</i>	242
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	243

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	261
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	263
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2016–2020</i> .	265
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percent), 2017–2020</i>	267

12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	269
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	270
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020</i>	282
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2020</i>	283
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020</i>	284
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016–2020</i>	285

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2020 <i>Area of Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2020</i>	8
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati Kabupaten Luwu Utara (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Office and PRegent's Office in Luwu Utara Regency(km), 2020</i>	9
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency 2020</i>	25
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2020	26
3.1	Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2020 <i>Percentage of Population per District in Luwu Utara Regency (%), 2020</i>	55
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Population Pyramid of Luwu Utara Regency, 2020</i>	56
4.1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu Utara (%), 2013-2020 <i>Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency (%), 2020</i>	77
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2020 <i>Number of Villages¹ Having Primary School Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	78
5.1	Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2020 <i>Production of Vegetables in Luwu Utara Regency, 2018-2020</i>	133

5.2	Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2020 <i>Production of Fruits in Luwu Utara Regency, 2018-2020</i>	134
6.1	Produksi Listrik PLN per Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>PLN Electricity Production in Luwu Utara Regency, 2020</i>	178
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Luwu Utara, 2016-2020 <i>Number of PLN Costumers in Luwu Utara Regency, 2016-2020</i>	179
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	193
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency, 2019</i>	202
8.2	Panjang Jalan Menurut Tjenis Permukaan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 <i>Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2019</i>	203
9.1	Persebaran Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2020 <i>Distribution of Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2020</i>	214
9.2	Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	215
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020</i>	228

10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas non Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by non Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020.....</i>	229
11.1	Jumlah Pasar menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Number of Market by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020</i>	240
11.2	Persebaran Usaha Perdagangan per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Distribution of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020.....</i>	241
12.1	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku Kabupaten Luwu Utara, 2020 <i>Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price in Luwu Utara Regency, 2020</i>	259
12.2	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 (Miliar Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Luwu Utara Regency, 2020 (billion rupiahs).....</i>	260
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2020.....</i>	280
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2020.....</i>	281

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	310,47	312,88	322,91
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,80	0,78	1,59
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	42,43	42,48	42,20
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	13,69	13,60	13,41
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	68,79	69,46	69,57
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDBR) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Regional Product (GDP) at Current Price ⁶	Miliar rupiah Billion rupiahs	11 999,3	13 047,3	13 237,2

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni), angka 2020 dari sensus penduduk 2020/
The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June), value in 2020 came from 2020 Population Census
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim



Kabupaten Terluas

Kabupaten Luwu Utara merupakan kabupaten terluas di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah kabupaten mencapai 7.502,58 km persegi.

15 Kecamatan

Kabupaten Luwu Utara terbagi atas 15 Kecamatan, diantaranya yaitu Luwu Utara, Rongkong dan Sekeloa dengan berada di Luwu Utara.





Sensus
Penduduk
2020

35,00 °C

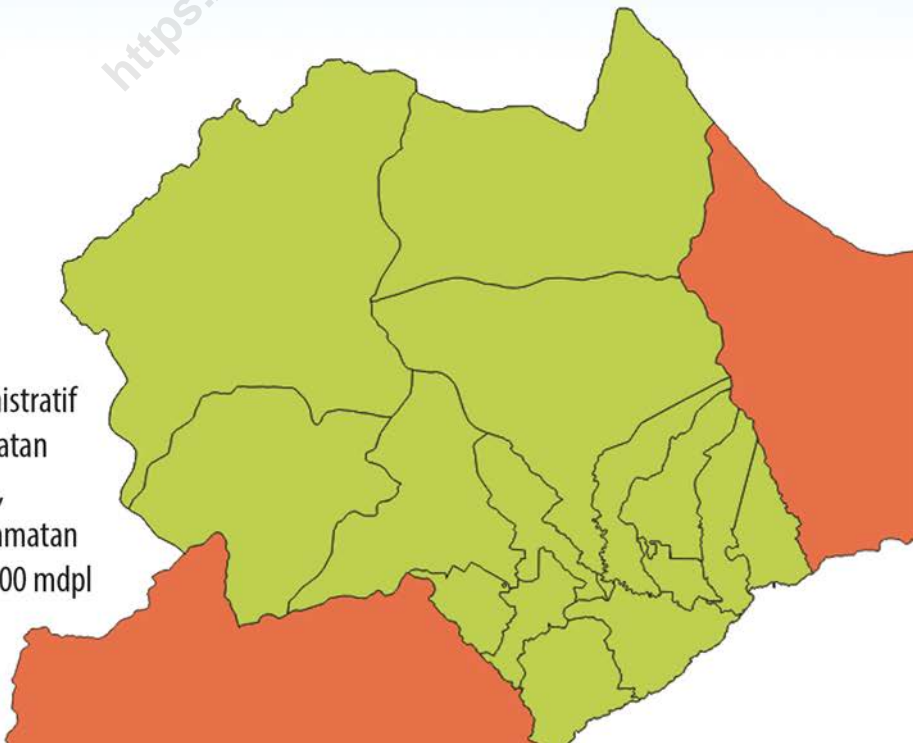
20,20 °C



Suhu udara terendah berdasarkan data dari Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Andi Djemma Masamba pada tahun 2020 adalah 20,20 derajat celcius dan tertinggi 35 derajat celcius pada bulan November 2020

amatan

ltara secara administratif
camatan. 3 Kecamatan
Kecamatan Rampi,
o merupakan kecamatan
ketinggian di atas 900 mdpl



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Luwu Utara terletak antara 010 53' 19" - 020 55'36" Lintang Selatan dan 1190 47' 46" - 1200 37' 44" Bujur Timur.
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan
3. Luwu Utara terdiri dari 15 Kecamatan yaitu:
 - a. Kecamatan Sabbang
 - b. Kecamatan Sabbang Selatan
 - c. Kecamatan Baebunta
 - d. Kecamatan Baebunta Selatan
 - e. Kecamatan Malangke
 - f. Kecamatan Malangke Barat
 - g. Kecamatan Sukamaju
 - h. Kecamatan Sukamaju Selatan
 - i. Kecamatan Bone-Bone
 - j. Kecamatan Tanalili
 - k. Kecamatan Masamba
 - l. Kecamatan Mappedeceng
 - m. Kecamatan Rampi
 - n. Kecamatan Rongkong
 - o. Kecamatan Seko

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Luwu Utara is located between 010 53' 19" - 020 55'36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitude*
2. *In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf*
3. *Luwu Utara has 15 Subdistrict as follows:*
 - a. *Sabbang Subdistrict*
 - b. *Sabbang Selatan Subdistrict*
 - c. *Baebunta Subdistrict*
 - d. *Baebunta Selatan Subdistrict*
 - e. *Malangke Subdistrict*
 - f. *Malangke Barat Subdistrict*
 - g. *Sukamaju Subdistrict*
 - h. *Sukamaju Selatan Subdistrict*
 - i. *Bone-Bone Subdistrict*
 - j. *Tanalili Subdistrict*
 - k. *Masamba Subdistrict*
 - l. *Mappedeceng Subdistrict*
 - m. *Rampi Subdistrict*
 - n. *Rongkong Subdistrict*
 - o. *Seko Subdistrict*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 kecamatan dengan ketinggian 15 – 70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 010 53' 19" - 020 55'36" Lintang Selatan dan 1190 47' 46" - 1200 37' 44" Bujur Timur.

Wilayah administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan dengan luas masing-masing yaitu: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke Barat (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone-Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275,50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Rongkong (686,50 km²) Seko (2,109.19 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Masamba) ke Ibukota Kecamatan:

1. Sabbang: 15 km
2. Baebunta: 12 km
3. Malangke: 38 km
4. Malangke Barat: 44 km
5. Sukamaju: 21 km
6. Bone-Bone: 28 km
7. Tanalili: 32 km
8. Masamba: 0 km
9. Mappedeceng: 15 km

DESCRIPTION

Basically, by topography, Luwu Utara Regency could be divided into 2 region, namely the lowland areas as many as nine subdistrict with a height of 15-70 meters above sea level and the plateau as much as 3 subdistrict with altitude above 1,000 meters above sea level Luwu Utara located between 010 53' 19" - 020 55'36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitud.

Luwu Utara Regency consists of 12 subdistricts of the area of each are: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke West (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone- Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275.50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Rongkong (686.50 km²) Seko (2,109.19 km²).

The distance between the Capital District in Masamba to the Capital District: of

1. Sabbang: 15 km
2. Baebunta: 12 km
3. Malangke: 38 km
4. Malangke Barat: 44 km
5. Sukamaju: 21 km
6. Bone-Bone: 28 km
7. Tanalili: 32 km
8. Masamba: 0 km
9. Mappedeceng: 15 km

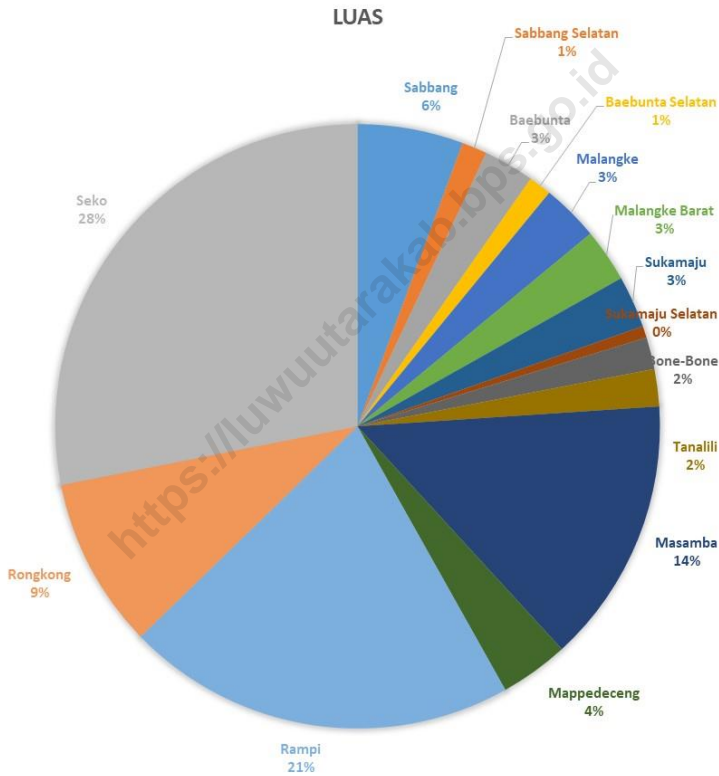
10. Rampi: 88 km
11. Rongkong: 66 km
12. Seko: 142 km

10. *Rampi: 88 km*
11. *Rongkong: 66 km*
12. *Seko: 142 km*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

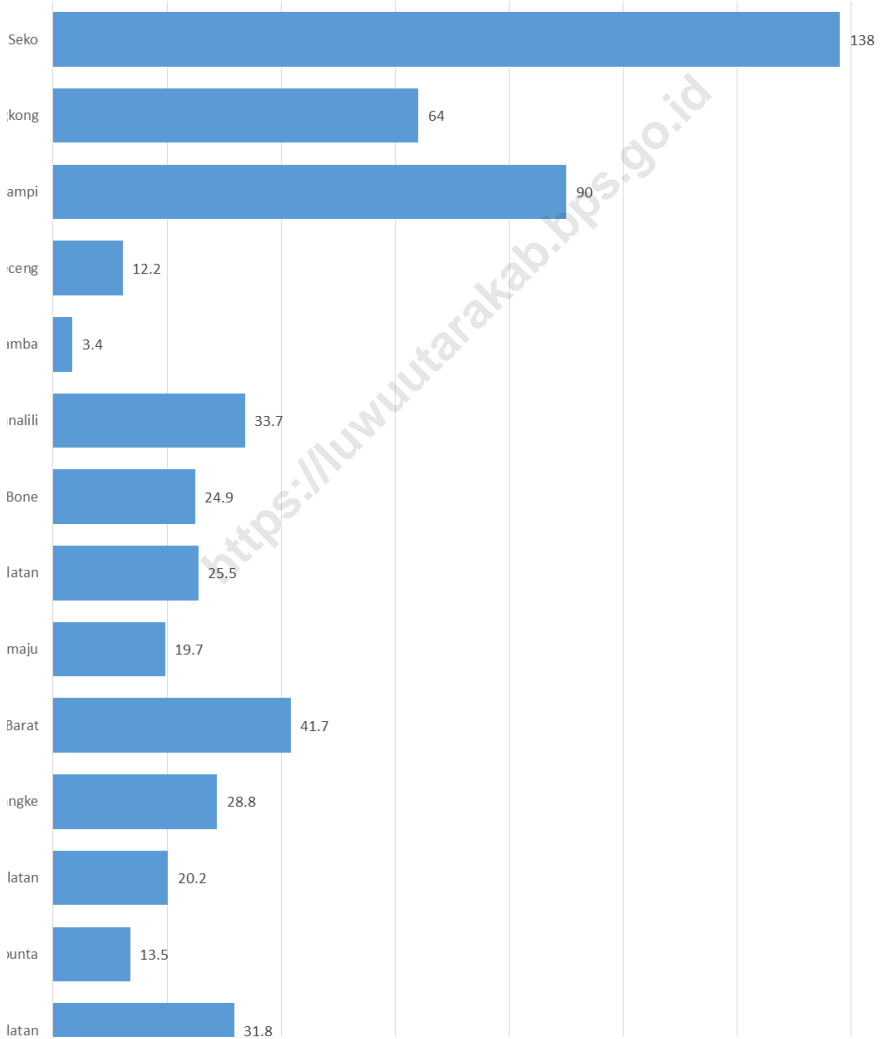
Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2020
Area of Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Luwu Utara/Statistics of Luwu Utara Regency

Gambar 1.2
Figures

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati
Kabupaten Lwuu Utara (km), 2020**
*Distance between Subdistrict Office and PRegent's Office
in Lwuu Utara Regency(km), 2020*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lwuu Utara/Statistics of Lwuu Utara Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sabbang	Marobo	424,11
Sabbang Selatan	Buangin	100,97
Baebunta	Salassa	203,16
Baebunta Selatan	Lara	92,09
Malangke	Tolada	229,70
Malangke Barat	Pao/Ammassangan	214,05
Sukamaju	Sukamaju	208,21
Sukamaju Selatan	Mulyorejo	47,27
Bone-Bone	Bone-Bone	127,92
Tanalili	Bungapati	149,41
Masamba	Kappuna	1 068,85
Mappedeceng	Cendana Putih II	275,50
Rampi	Onondowa	1 565,65
Rongkong	Limbong	686,50
Seko	Padang Balua	2 109,19
Luwu Utara		7 502,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sabbang	5.65%	1
Sabbang Selatan	1.35%	1
Baebunta	2.71%	1
Baebunta Selatan	1.23%	1
Malangke	3.06%	1
Malangke Barat	2.85%	1
Sukamaju	2.78%	1
Sukamaju Selatan	0.63%	1
Bone-Bone	1.71%	1
Tanalili	1.99%	1
Masamba	14.25%	1
Mappedeceng	3.67%	1
Rampi	20.87%	1
Rongkong	9.15%	1
Seko	28.11%	1
Luwu Utara	100%	1

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Luwu Utara/*Statistics of Luwu Utara Regency*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Sabbang	37	17,0
Sabbang Selatan	24	31,8
Baebunta	55	13,5
Baebunta Selatan	21	20,2
Malangke	18	28,8
Malangke Barat	9	41,7
Sukamaju	29	19,7
Sukamaju Selatan	14	25,5
Bone-Bone	24	24,9
Tanalili	51	33,7
Masamba	42	3,40
Mappedeceng	26	12,2
Rampi	987	90,00
Rongkong	1 193	64,00
Seko	1 116	138,00
Luwu Utara	61	0,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Luwu Utara/Statistics of Luwu Utara Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi dan Klimatologi Andi Djemma, 2020**
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Andi Djemma Meteorology and Climatology Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21,60	28,10	35,00	49	80	95
Februari/February	20,20	27,70	34,80	55	82	100
Maret/March	22,30	27,20	34,80	57	83	97
April/April	21,80	27,60	34,20	61	82	94
Mei/May	22,80	27,90	34,40	57	82	97
Juni/June	21,20	26,40	33,60	66	85	94
Juli/July	21,00	26,10	32,80	56	85	97
Agustus/August	20,40	26,80	33,60	47	82	98
September/September	21,60	26,80	34,10	62	82	94
Oktober/October	22,20	27,60	34,40	43	79	97
November/November	22,60	27,60	35,00	57	79	92
Desember/December	23,10	27,60	34,00	54	82	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	1,21	6,00	999,70	1004,80	1010,60
Februari/February	0,00	1,23	4,00	999,50	1005,80	1010,40
Maret/March	0,00	1,09	5,50	1001,10	1001,60	1011,30
April/April	0,00	1,14	5,50	1002,70	1006,00	1008,90
Mei/May	0,00	1,11	6,00	998,80	1005,50	1010,80
Juni/June	0,00	0,94	4,00	1003,80	1006,20	1008,10
Juli/July	0,00	0,87	4,00	1002,10	1005,60	1009,90
Agustus/August	0,00	0,95	5,50	1001,90	1006,30	1012,90
September/September	0,00	1,01	5,50	1003,00	1005,80	1007,80
Oktober/October	0,00	1,06	7,00	1000,00	1004,80	1008,30
November/November	0,00	1,28	4,50	1001,60	1004,60	1007,00
Desember/December	0,00	1,13	5,00	999,00	1003,40	1009,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	197,20	21	52
Februari/February	345,40	26	57
Maret/March	442,30	26	50
April/April	567,10	26	66
Mei/May	453,60	27	66
Juni/June	576,20	27	40
Juli/July	427,10	29	41
Agustus/August	238,00	23	47
September/September	500,50	26	47
Oktober/October	391,60	21	62
November/November	248,30	23	75
Desember/December	321,40	23	52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Andi Djemma Masamba/Andi Djemma Meteorology, Climatology and Geophysics Station

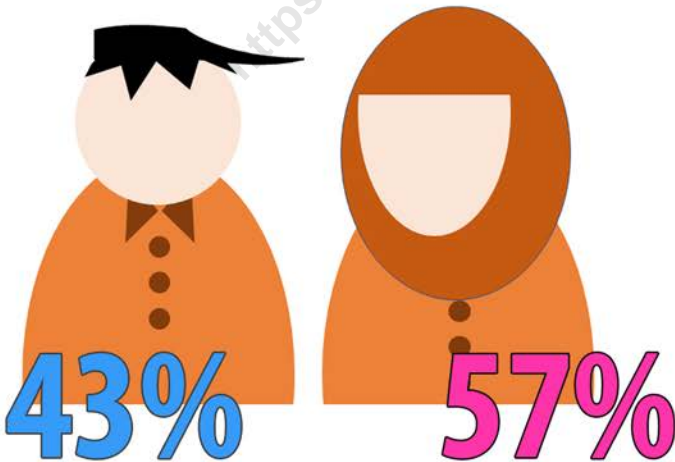


**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Pemerintahan

dalam mendukung kegiatan pemerintahan,
Pemerintah Kabupaten Luwu Utara
mempekerjakan sebanyak 4.976 Aparatur Sipil
Negara pada tahun 2020

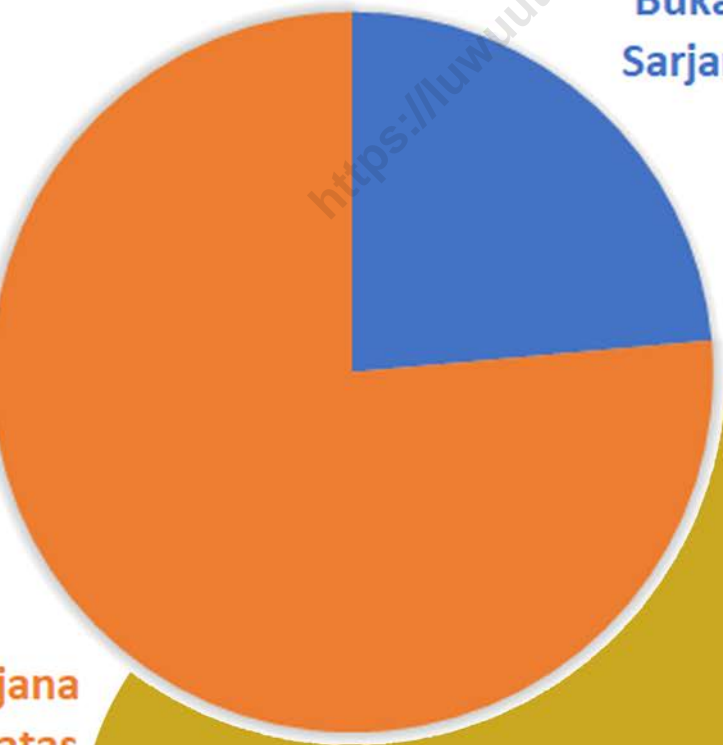




Sensus
Penduduk
2020

lebih dari tiga perempat aparatur sipil negara pemerintah daerah Kabupaten Luwu Utara berpendidikan sarjana atau di atasnya. aparatur sipil negara dengan pendidikan di bawah SMA seluruhnya berjenis kelamin laki-laki

**Bukan
Sarjana**



Sarjana
atau di atas

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian

TECHNICAL NOTES

1. *Village is a village and a customary village or what is referred to by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit with territorial boundaries authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights recognized and respected in the government system of the Unitary Republic of Indonesia.*
2. *Village Government is the administration of government affairs and the interests of the local community in the government system of the Unitary Republic of Indonesia.*
3. *Kelurahan is the division of administrative regions in Indonesia under the subdistrict. Kelurahan is the village head's working area as a district or city area apparatus. The kelurahan is led by a lurah who is a civil servant. The kelurahan is the smallest administrative unit at the level of the village. Unlike the village, the village has the right to regulate its territory more limited.*
4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for*

kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN diatur dengan Undang-Undang tersendiri, yaitu UU 5 tahun 2014 tentang ASN. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara disahkan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 15 Januari 2014.

5. Pegawai Negeri Sipil (disingkat PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota (DPRD kabupaten/kota) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota. DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.

government agencies. ASN is regulated by a separate Act, namely Law 5 of 2014 concerning ASN. Law Number 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus is endorsed by President Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono on January 15, 2014.

5. *Civil Servants (abbreviated as PNS) are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.*
6. *District / city Regional People's Representative Council (regency / city DPRD) is a regional people's representative body that is domiciled as an element of organizing a regency / city regional government. District / city DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections.*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara secara administratif terbagi menjadi 12 Kecamatan dan dibagi lagi menjadi sebanyak 174 Desa/Kelurahan/UPT.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 33 orang, di mana sekitar 24 persen diantaranya berasal dari partai Golkar, sedangkan sisanya berasal dari 10 Partai lainnya.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan pada tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara mempekerjakan 4.976 pegawai negeri sipil, terdiri dari 2.130 laki-laki dan 2.846 perempuan.

Tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Luwu Utara didominasi oleh pendidikan Sarjana atau di atasnya yaitu sebesar 76 persen. Untuk Aparatur Sipil Negara dengan pendidikan setara SMA terdapat 13,65 persen sedangkan untuk Aparatur Sipil Negara yang masih berpendidikan di bawah Sekolah Menengah Pertama sudah sangat kecil yaitu di bawah 1 persen. Lebih dari 84 persen Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara berada pada jabatan fungsional, 66 persen dari pegawai fungsional telah berstatus fungsional tertentu, sedangkan sisanya masih menduduki jabatan fungsional umum. 769 Aparatur Sipil Negara menduduki jabatan struktural di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu

DESCRIPTION

Luwu Utara Regency administratively divided into 12 Subdistrict and subdivided into as many as 174 Village/UPT.

The number of people's representatives who sit in the legislative body, namely the Regional House of Representatives (DPRD) as many as 33 people, of which about 24 percent of them came from the Golkar party, while the rest came from 10 other parties.

In carrying out government duties in 2020, the North Luwu Regency Government employs 4,976 civil servants, consisting of 2,130 men and 2,846 women.

The education level of civil servants of the Luwu Utara Regency government is dominated by a bachelor's degree or above, namely 76 percent. For State Civil Servants with education equivalent to SMA there are 13.65 percent while for State Civil Servant who are still educated below Junior High School, it is very small, namely below 1 percent. More than 84 percent of the State Civil Apparatus of the Regional Government of Luwu Utara Regency are in functional positions, 66 percent of the functional employees have certain functional status, while the rest still hold general functional positions. 769 State Civil Servant occupying structural positions within the scope of the Regional Government of Luwu Utara Regency are still filled from Echelon II to Echelon IV positions. 4 percent of the State Civil Servant who hold structural

Utara masih diisi dari jabatan Eselon II hingga Eselon IV. 4 persen dari Aparatur Sipil Negara yang menduduki jabatan Struktural berada pada jabatan Eselon II, sedangkan sisanya sebanyak 96 persen atau 738 Aparatur Sipil Negara menduduki jabatan Eselon III dan IV.

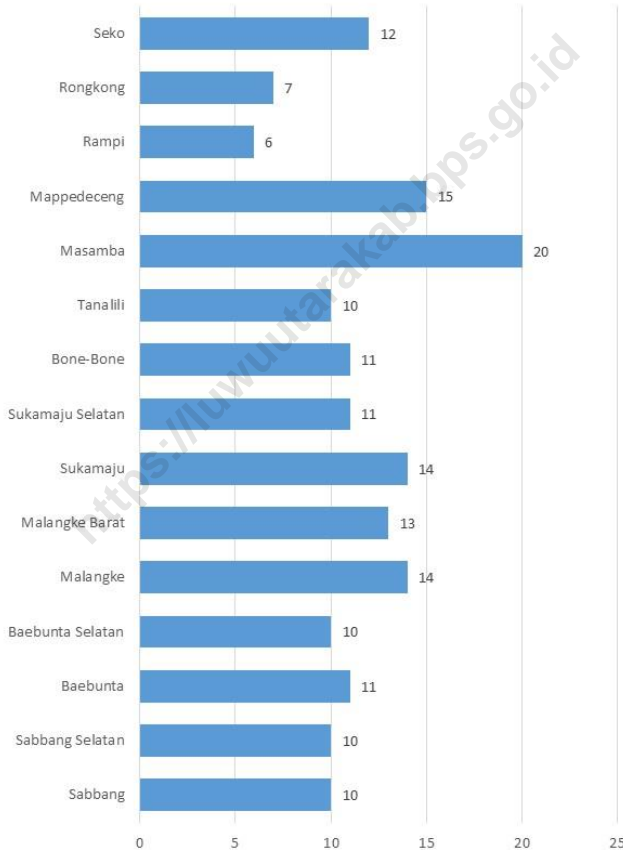
Dilihat dari golongan kepangkatan, Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara sebagian besar berada pada golongan III dengan persentase hampir 63 persen. sekitar 23 persen dari total ASN berada pada golongan kepangkatan IV, 2 diantaranya telah berada pada golongan IV/D. Persentase ASN yang masih berada pada golongan I sebesar 0,6 persen dan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki

positions are in Echelon II positions, while the remaining 96 percent or 738 State Civil Servant hold Echelon III and IV positions.

Judging from the rank class, the State Civil Apparatus of the Regional Government of Luwu Utara Regency are mostly in class III with a percentage of almost 63 percent. around 23 percent of the total ASN are in rank IV, 2 of them are already in class IV / D. The percentage of ASN who are still in class I is 0.6 percent and all of them are male

Gambar 2.1
Figures

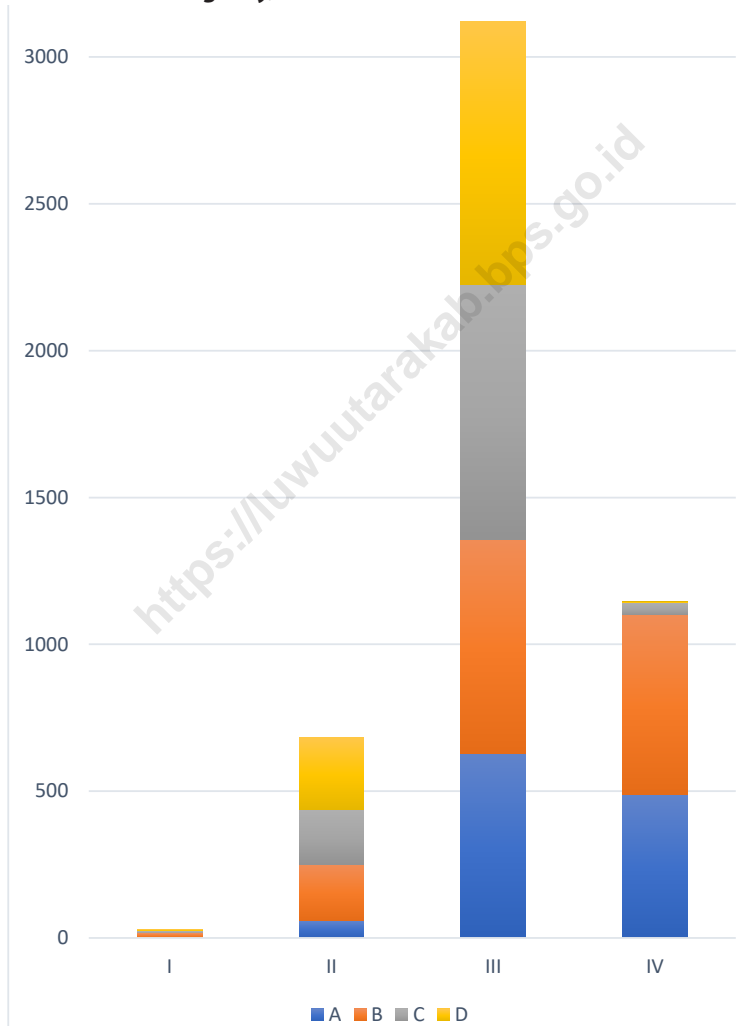
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan di Kabupaten Luwu Utara, Desember
2020**
**Number of Civil Servants by Hierarchy in Luwu Utara
Regency, December 2020**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	20	20	10	10	10
Sabbang Selatan	10	10	10
Baebunta	22	22	11	11	11
Baebunta Selatan	10	10	10
Malangke	14	14	14	14	14
Malangke Barat	13	13	13	13	13
Sukamaju	26	26	14	14	14
Sukamaju Selatan	11	11	11
Bone-Bone	12	12	11	11	11
Tana Lili	10	10	10	10	10
Masamba	22	22	20	20	20
Mappedeceng	15	15	15	15	15
Rampi	6	6	6	6	6
Rongkong	7	7	7	7	7
Seko	12	12	12	12	12
Luwu Utara	179	179	174	174	174

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Luwu Utara Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Gerindra	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Golongan Karya	8	-	8
Nasional Demokrat	4	-	4
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Persatuan Indonesia	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Amanat Nasional	4	-	4
Partai Harapan Nurani Rakyat	3	-	3
Partai Demokrat	3	-	3
Luwu Utara	33	-	33

Catatan/Note: Terdapat dua Legislator masing-masing dari partai Gerindra dan Harapan Nurani Rakyat yang mengundurkan diri untuk mengikuti pilkada 2020, sehingga terjadi penurunan jumlah Legislator dari 2019

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Luwu Utara/*Parliament of Luwu Utara Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	904	1 631	2 535
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	786	869	1 655
Struktural/Structural	463	305	768
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	290	255	545
Eselon III/3rd Echelon	139	46	185
Eselon II/2nd Echelon	34	4	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 153	2 805	4 958

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	951	1 840	2 791
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	715	701	1 416
Struktural/Structural	464	305	769
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	301	259	560
Eselon III/3rd Echelon	135	43	178
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 130	2 846	4 976

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	-	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	20	1	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	490	296	786
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	96	99	195
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	60	303	363
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 470	2 106	3 576
Jumlah/Total	2 153	2 805	4 958

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	-	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	20	-	20
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	439	240	679
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	83	87	170
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	56	232	288
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 515	2 287	3 802
Jumlah/Total	2 130	2 846	4 976

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu
Utara, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Luwu
Utara Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	-	15
3. I/C (Juru)	8	-	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	30	-	30
5. II/A (Pengatur Muda)	45	48	93
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	132	93	225
7. II/C (Pengatur)	141	154	295
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	137	52	189
Golongan II/Range II	455	347	802
9. III/A (Penata Muda)	198	331	529
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	261	554	815
11. III/C (Penata)	302	540	842
12. III/D (Penata Tingkat I)	335	490	825
Golongan III/Range III	1096	1915	3011
13. IV/A (Pembina)	242	228	470
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	286	307	593
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	43	8	51
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	572	543	1115
Jumlah/Total	2 153	2 805	4 958

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	16	-	16
3. I/C (Juru)	7	-	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	30	-	30
5. II/A (Pengatur Muda)	32	28	60
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	79	191
7. II/C (Pengatur)	112	74	186
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	155	89	244
Golongan II/Range II	411	270	681
9. III/A (Penata Muda)	237	391	628
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	231	497	728
11. III/C (Penata)	317	554	871
12. III/D (Penata Tingkat I)	342	551	893
Golongan III/Range III	1 127	1 993	3 120
13. IV/A (Pembina)	239	250	489
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	286	325	611
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	8	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	562	583	1 145
Jumlah/Total	2 13-	2 846	4 976

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Utara/ *Personnel and Human Resources Agency of Luwu Utara Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Luwu Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	16 660 609 033,80	19 535 300 198,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	9 600 875 784,00	11 240 548 227,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 527 430 097,40	1 707 466 202,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	81 870 214 590,11	80 799 757 850,81
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	13 953 149 550,00	11 617 170 140,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4 068 658 399,00	4 915 566 810,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	653 395 912 000,00	655 693 773 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	241 266 392 667,00	255 514 760 202,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	600 771 400,00	1 836 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	''''
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	29 115 057 608,00	27 821 713 056,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500 000 000,00	8 750 000 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	151 618 465 026,00	203 392 947 668,00
Jumlah/Total	1 211 177 536 155,31	1 282 825 003 353,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	23 264 801 951,05	21 960 971 045,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	13 436 764 631,00	10 257 592 067,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 170 778 462,00	4 544 885 827,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	86 718 712 327,30	70 966 391 829,55
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	9 005 771 665,00	11 732 093 459,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 107 859 730,00	6 851 065 232,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	685 900 676 000,00	619 965 494 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	223 573 634 986,00	217 931 491 945,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5 061 992 476,00	27 140 908 247,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	36 923 234 064,00	45 559 093 422,81
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	32 630 452 000,00	52 625 487 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	36 547 567 000,00
3.6 Lainnya/Others	252 599 217 566,07	213 800 917 567,00
Jumlah/Total	1 379 393 895 858,42	1 339 883 958 641,36

Catatan/Note: *Data Sementara/Unfinal

Sumber/Source: DPKAD Kabupaten Luwu Utara/ DPKAD of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Utara
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Luwu Utara Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	432 162 136 824,00	446 264 057 716,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	100 000 000,00	100 000 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	37 370 901 306,00	43 058 299 200,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	204 572 235 000,00	216 414 961 709,00
1.6 Transfer Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Transfer</i>	1 722 938 000,00	2 357 284 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	957 252 720,00	170 217 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	'''	'''
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	265 548 765 229,88	319 461 104 503,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	282 857 965 171,00	260 147 531 750,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 225 292 194 250,88	1 287 973 455 878,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	461 303 959 662,00	463 478 511 139,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	100 000 000,00	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	52 084 656 660,00	65 966 403 325,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	248 587 001 143,00	3 080 187 970,00
1.6 Transfer Bagi Hasil/Sharing Fund Transfer	2 673 568 000,00	3 102 791 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	64 136 332 561,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	489 600 400,00	35 544 840 242,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	,,,	31 521 838 000,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	350 853 159 884,01	213 116 025 033,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	261 836 303 132,00	180 707 001 643,00
Jumlah/Total	1 377 928 248 881,01	1 060 653 930 913,00

Catatan/Note: *Data Sementara/Unfinal

Sumber/Source: DPKAD Kabupaten Luwu Utara/ DPKAD of Luwu Utara Regency

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND EMPLOYMENT***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

HASIL SENSUS PENDUDUK

JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN LUWU UTARA
HASIL SP2020
(SEPTEMBER 2020)



322.919 Jiwa

BERTAMBAH 35,447 Jiwa
DIBANDINGKAN SP2010

PENDUDUK USIA P
(15 - 64 TAHUN)

78,32%

PENDUDUK USIA L
(64 TAHUN KE ATAS)

5,53%

163.168

Jiwa

50,53 %



159.751

Jiwa

49,47 %

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
PER TAHUN 2010-2020

1,17%

KOMPOSISI P
LUWU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

UDUK 2020



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

KESESUAIAN ALAMAT KK/KTP
DENGAN DOMISILI

SAMA DENGAN KTP
298.813

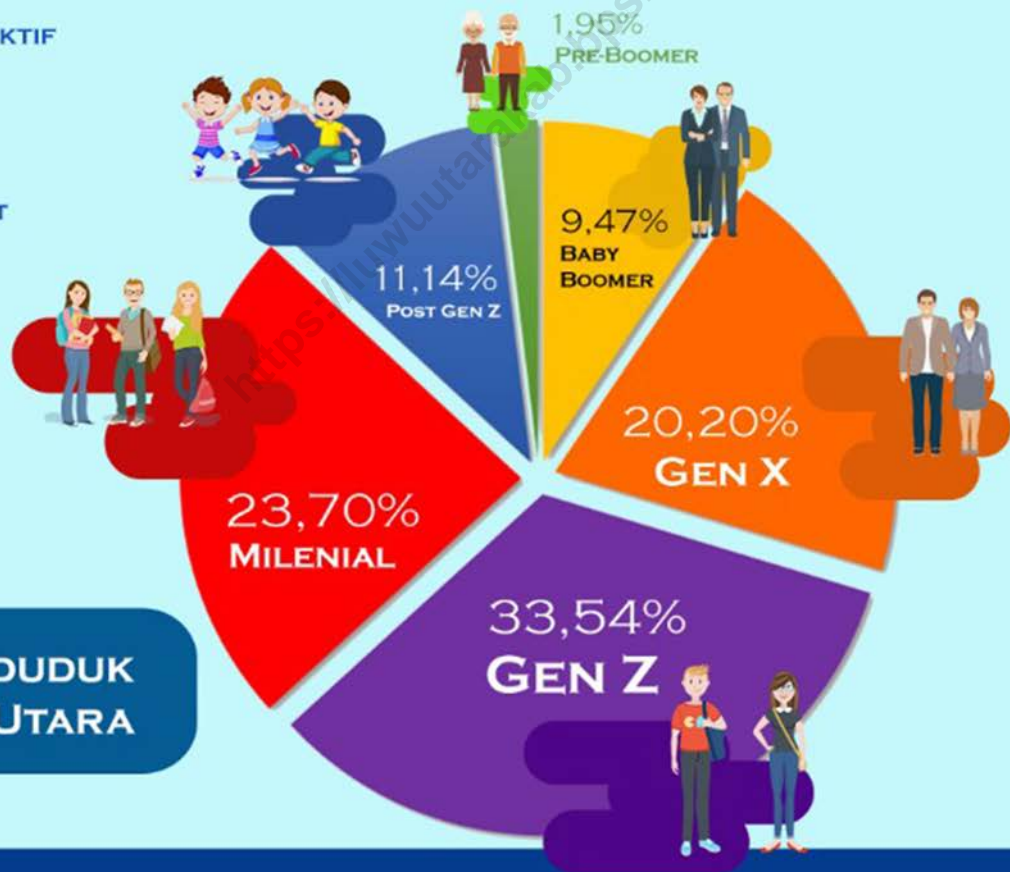
BEDA DENGAN KTP
24.106

PRODUKTIF

%

LANJUT
(S)

PENDUDUK
WU UTARA



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".
2. Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia

1. *One of the main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA"*
2. *The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian*

selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

3. Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai moda yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

3. *Data collection in SP2020 is carried out in various modes, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.*

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei) dan hasil SP2020 (September).
 5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 6. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 7. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah
4. *In this publication, the data presented are the SP2010 results (May) and the SP2020 results (September).*
 5. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 6. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 7. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
 8. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female*

penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. Migran seumur hidup adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat lahirnya.
13. Migran risen adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu.

population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.

9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
11. *Average household size is the average number of household members per household.*
12. *Lifetime migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of birth.*
13. *Recent migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of residence 5 years ago.*

14. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key
14. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been*

Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

15. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
16. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2020) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara

conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

15. *Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).*
16. *The results of Sakernas for first semester (February 2020) were presented at provincial level (sample size 75,000 households),*

itu, Sakernas Semester II (Agustus 2020) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2020 sebesar 100,76 persen. Mulai Sakernas Agustus 2020, penghitungan indikator menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

while for the second semester (August 2020) were presented up to regency/municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2020 Sakernas was 100.76 percent. Starting from Sakernas August 2020, the calculation of indicators uses a weighting of the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015.

17. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 18. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 19. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 20. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 18. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 19. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 20. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

21. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 22. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 23. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 24. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 25. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
 26. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa
21. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 22. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 23. *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 24. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 25. *20. Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 26. *21. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have*

uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

27. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 28. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
 29. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah
27. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
 28. *Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.*
 29. *Non-agricultural: industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

- dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
30. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
 31. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
 32. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.
 33. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor
 30. *Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.*
 31. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*
 32. *Since in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (Sakernas). This is different from the previous years where the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey which is an establishment-based survey. Sakernas is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*
 33. *26. Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in*

formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

34. Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.
35. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan tidak termasuk upah lembur, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.

agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

34. *Net income per month is last month income, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.*
35. *Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, without overtime pay, bonus, transportation allowance and meal allowance.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020 sebanyak 322 ribu jiwa yang terdiri atas 163.168 jiwa penduduk laki-laki dan 159.751 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2019, penduduk Luwu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 1,59 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 mencapai 43 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sukamaju Selatan dengan kepadatan sebesar 381 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rampi sebesar hampir 2 jiwa/Km².

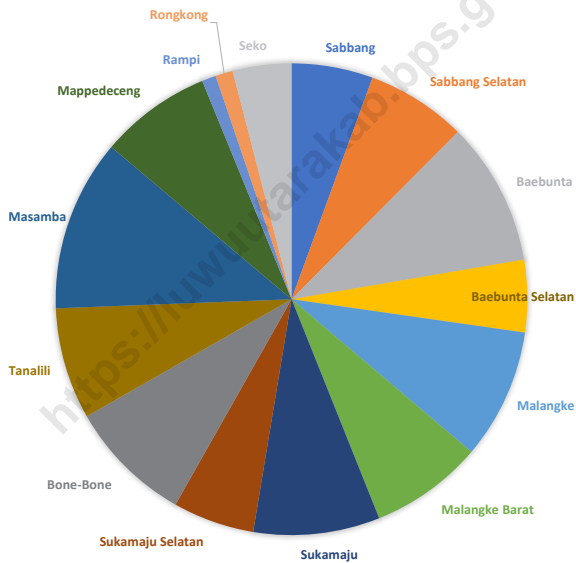
DESCRIPTION

Luwu Utara population based population projections for 2020 were 322 thousands people consisting of 163.168 inhabitants of the male and 159.751 female population people. This compares with a total Luwu Utara Population in 2019, the Population growth of Luwu Utara was 1,59 percent. While the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 102.

Population density of Luwu Utara District in 2020 reached 43 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 15 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Sukamaju Selatan Subdistrict with the number of density are 381 people/km² and the lowest in Rampi Subdistrict nearly 2 people/km².

Gambar 3.1
Figures

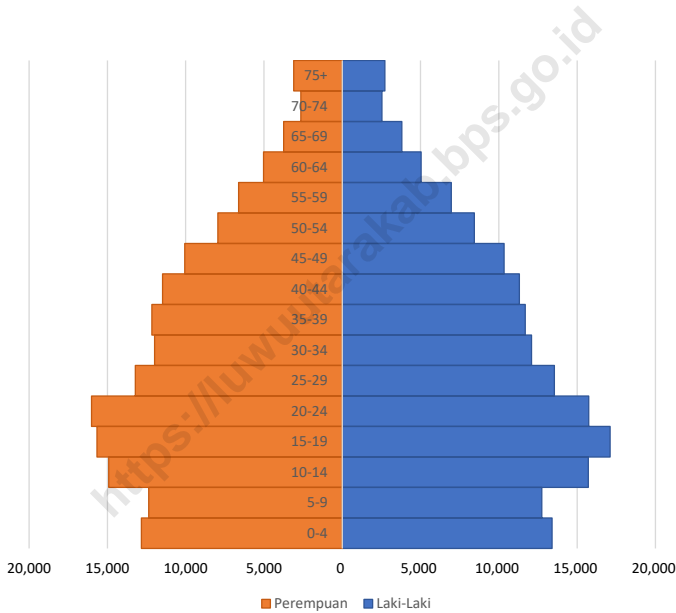
Persentase Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (%), 2020
Percentage of Population per District in Luwu Utara Regency (%), 2020



Sumber/Source : Sensus Penduduk tahun 2020 Kabupaten Luwu Utara/ 2020 Population Census in Luwu Utara Regency

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population Pyramid of Luwu Utara Regency, 2020



Sumber/Source : Sensus Penduduk tahun 2020 Kabupaten Luwu Utara/ 2020 Population Census in Luwu Utara Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Sabbang	18 008	-0,83
Sabbang Selatan	22 227	3,15
Baebunta	31 798	1,87
Baebunta Selatan	16 005	0,55
Malangke	28 852	2,02
Malangke Barat	25 014	1,19
Sukamaju	27 965	4,46
Sukamaju Selatan	18 031	5,21
Bone–Bone	27 597	0,07
Tanalili	24 713	4,32
Masamba	38 024	-0,59
Mappedeceng	24 721	1,81
Rampi	3 124	-3,29
Rongkong	3 843	-1,24
Seko	12 997	-0,92
Luwu Utara	322 919	1,59
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result ¹</i>		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Sabbang	5,58	42
Sabbang Selatan	6,88	220
Baebunta	9,85	157
Baebunta Selatan	4,96	174
Malangke	8,93	126
Malangke Barat	7,75	117
Sukamaju	8,66	134
Sukamaju Selatan	5,58	381
Bone-Bone	8,55	216
Tanalili	7,65	165
Masamba	11,78	36
Mappedeceng	7,66	90
Rampi	0,97	2
Rongkong	1,19	6
Seko	4,02	6
Luwu Utara	100,00	43
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Sabbang	100.89
Sabbang Selatan	101.86
Baebunta	100.47
Baebunta Selatan	104.02
Malangke	102.68
Malangke Barat	101.00
Sukamaju	101.68
Sukamaju Selatan	101.64
Bone-Bone	102.29
Tanalili	103.22
Masamba	99.42
Mappedeceng	101.11
Rampi	116.19
Rongkong	111.04
Seko	111.23
Luwu Utara	102.14
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2020/*Population Census 2020*

Tabel 3.1.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Penduduk dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Table 3.1.2 Population by Sex and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	9 044	8 964	18 008
Sabbang Selatan	11 216	11 011	22 227
Baebunta	15 936	15 862	31 798
Baebunta Selatan	8 160	7 845	16 005
Malangke	14 617	14 235	28 852
Malangke Barat	12 569	12 445	25 014
Sukamaju	14 099	13 866	27 965
Sukamaju Selatan	9 089	8 942	18 031
Bone-Bone	13 955	13 642	27 597
Tanalili	12 552	12 161	24 713
Masamba	18 957	19 067	38 024
Mappedeceng	12 429	12 292	24 721
Rampi	1 679	1 445	3 124
Rongkong	2 022	1 821	3 843
Seko	6 844	6 153	12 997
Luwu Utara	163 168	159 751	322 919
Hasil Registrasi/Registration Result			
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹			

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020/Population Census 2020

Tabel
Table 3.1.3

**Penduduk Menurut Kelompok Umur Penduduk di
Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Population by Age Group in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13 398	12 826	26 224
5-9	12 741	12 361	25 102
10-14	15 717	14 915	30 632
15-19	17 099	15 659	32 758
20-24	15 746	16 019	31 765
25-29	13 543	13 212	26 755
30-34	12 089	11 986	24 075
35-39	11 690	12 153	23 843
40-44	11 312	11 478	22 790
45-49	10 332	10 060	20 392
50-54	8 439	7 939	16 378
55-59	6 963	6 614	13 577
60-64	5 041	5 033	10 074
65-69	3 806	3 749	7 555
70-74	2 536	2 646	5 182
75+	2 716	3 101	5 817
Luwu Utara	163 168	159 751	322 919
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>			
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result¹</i>			

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020/Population Census 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	82.274	52.596	134.870
1. Bekerja/ <i>Working</i>	80.823	49.993	130.816
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1.451	2.603	4.054
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	33.409	61.820	95.229
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	6.676	7.501	14.177
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	21.329	51.412	72.741
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5.404	2.907	8.311
Jumlah/<i>Total</i>	115.683	114.416	230.099

Catatan/*Note*: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/ *The calculation uses the results of the 2015 SUPAS projection.*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Luwu Utara Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	58 022	619	58 641	98,94
1	21 584	319	21 903	98,54
2	31 818	2 315	34 133	93,22
3	19 392	801	20 193	96,03
Jumlah/Total	130 816	4 054	134 870	96,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	46 458	105 099	55,80
1	24 658	46 561	47,04
2	18 321	52 454	65,07
3	5 792	25 985	77,71
Jumlah/Total	95 229	230 099	58,61

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 085	7 018	27 103
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22 008	7 856	29 864
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 788	1 058	6 846
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	18 804	13 650	32 454
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 964	1 725	7 689
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 174	18 686	26 860
Jumlah/Total	80 823	49 993	130 816

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/ *The calculation uses the results of the 2015 SUPAS projection*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Kemiskinan



pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara dari 42,48 ribu jiwa pada tahun 2019 menjadi 42,20 ribu jiwa pada tahun 2020. Penurunan jumlah penduduk ini juga diringi dengan penurunan persentase penduduk miskin Luwu Utara menjadi 13,41 persen pada tahun 2020 dari 13,60 persen pada tahun 2019.

Persentase Penduduk Miskin terhadap Penduduk Masing-Masing Kabupaten/Kota (P0)

	2019	2020
Luwu	12,78	12,65
Luwu Utara	13,60	13,41
Luwu Timur	6,98	6,85
Palopo	7,82	7,85



Sensus
Penduduk
2020

Palopo + 0.34 ribu jiwa



Luwu : -0.14 ribu



Luwu Utara : -0.28 ribu



Luwu Timur : -0.01 ribu

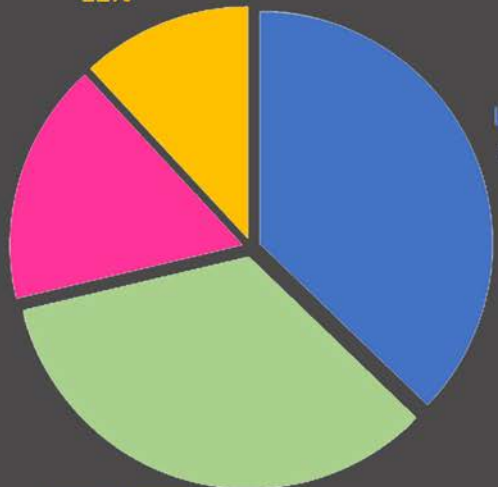
dibandingkan dengan kabupaten kota lain di wilayah Luwu Raya, penurunan jumlah penduduk miskin Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 adalah yang paling besar yaitu sebesar 0,28 ribu jiwa

Persebaran Penduduk Miskin di wilayah Luwu Raya

Luwu Timur
17%

Palopo
12%

Luwu
37%



Luwu Utara
34%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Alur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat
1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 3. *a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 4. *b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 5. *c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi dan non-materi.
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs

health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

11. *13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
12. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
16. Ukuran Kemiskinan
 - Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
16. *Poverty Measures*
 - *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value*

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

<https://luwuutarakab.go.id/>

ULASAN

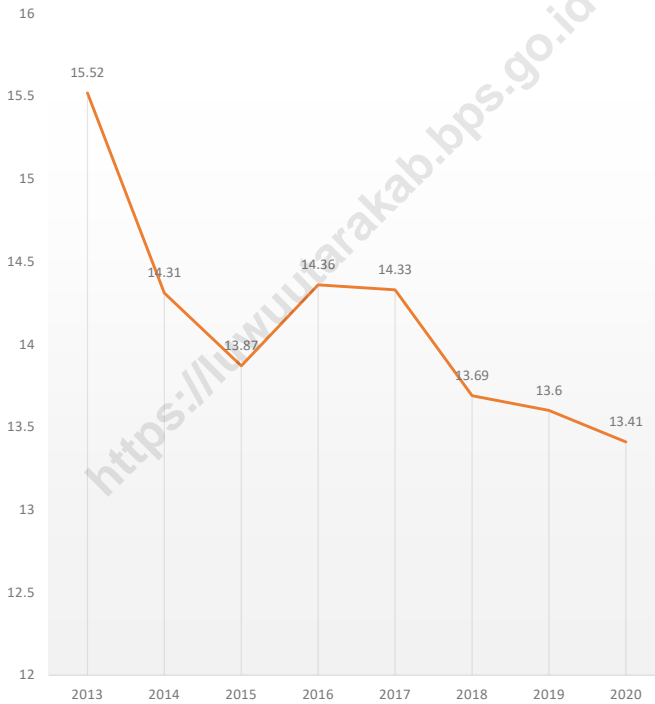
Angka Melek Huruf menggambarkan Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2020, nilai AMH Kabupaten Luwu Utara sebesar 93,09 persen yang berarti sekitar 93 persen penduduk Kabupaten Luwu Utara dapat membaca huruf latin atau huruf lainnya. Nilai ini sedikit menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 94,8 persen. Nilai AMH di Kabupaten Luwu Utara cenderung menurun setiap peningkatan kelompok umur, nilai AMH antara umur 15 hingga 19 tahun dan 25 hingga 29 tahun sebesar 100 persen dan menurun hingga 78,14 persen pada penduduk berumur 50 tahun ke atas.

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu prioritas bagi pemerintah daerah. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara menurun setiap tahunnya, dari 15,52 persen pada tahun 2013 menjadi 13,41 persen pada tahun 2019. Untuk indikator kemiskinan lainnya masih berfluktuasi naik dan turun setiap tahunnya.

DESCRIPTION

Literacy figures illustrate the proportion of people aged 15 years and over who have the ability to read and write Latin letters or other letters, without having to understand what they are reading / writing to populations aged 15 years and over. In 2020, the North Luwu Regency AMH score is 93,09 percent, which means that approximately 93 percent of the population of North Luwu Regency can read Latin or other letters. This value slightly decreased from the previous year which was 94,8 percent. AMH values in North Luwu Regency tend to decrease with each increase in age group, AMH values between the ages of 15 to 19 years and 25 to 29 years was 100 percent decreased to 78,14 percent in populations aged 50 years and over.

Poverty alleviation is one of the priorities for local governments. The percentage of poor people in North Luwu Regency decreases every year, from 15,52 percent in 2013 to 13.41 percent in 2019. Other poverty indicators still fluctuate up and down each year.

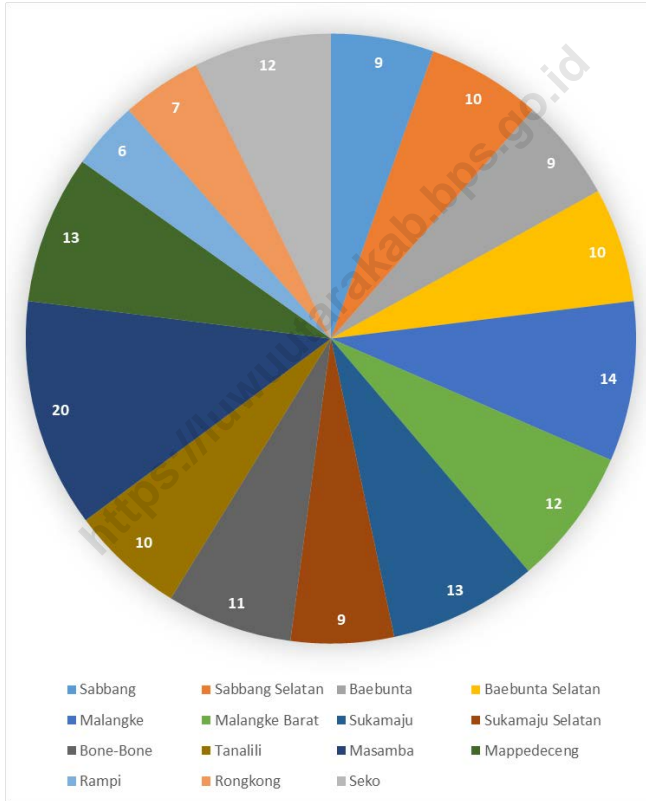
Gambar 4.1
Figures**Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Luwu Utara (%),
2013-2020**
**Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency (%),
2020**

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara. 2020

Number of Villages¹ Having Primary School Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020



Sumber/Source :

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	1	8	8	9	9
Sabbang Selatan	-	-	15	14	15	14
Baebunta	1	1	19	19	20	20
Baebunta Selatan	-	-	9	8	9	8
Malangke	1	1	14	13	15	14
Malangke Barat	1	1	19	19	20	20
Sukamaju	1	1	15	15	16	16
Sukamaju Selatan	-	-	9	9	9	9
Bone-Bone	1	1	9	10	10	11
Tanalili	1	1	14	14	15	15
Masamba	1	1	22	20	23	21
Mappedeceng	1	1	15	13	16	14
Rampi	1	1	5	1	6	2
Rongkong	1	1	1	-	2	1
Seko	1	1	2	2	3	3
Luwu Utara	12	12	176	165	188	177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	6	7	28	29	34	36
Sabbang Selatan	-	-	45	45	45	45
Baebunta	5	5	67	67	72	72
Baebunta Selatan	-	-	21	26	21	26
Malangke	7	7	44	40	51	47
Malangke Barat	4	3	73	73	77	76
Sukamaju	5	5	49	50	54	55
Sukamaju Selatan	-	-	33	31	33	31
Bone-Bone	4	5	35	40	39	45
Tanalili	7	5	52	52	59	57
Masamba	12	12	77	90	89	102
Mappedeceng	4	4	39	36	43	40
Rampi	4	4	7	4	11	8
Rongkong	3	3	-	-	3	3
Seko	3	3	7	7	10	10
Luwu Utara	64	63	577	590	641	653

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	49	54	291	312	340	366
Sabbang Selatan	-	-	499	454	499	454
Baebunta	35	35	774	748	809	783
Baebunta Selatan	-	-	261	274	261	274
Malangke	86	67	480	531	566	598
Malangke Barat	42	40	728	633	770	673
Sukamaju	31	44	668	651	699	695
Sukamaju Selatan	-	-	351	379	351	379
Bone-Bone	44	34	295	335	339	369
Tanalili	57	38	612	585	669	623
Masamba	91	82	852	701	943	783
Mappedeceng	49	45	455	394	504	439
Rampi	27	43	62	28	89	71
Rongkong	23	30	-	-	23	30
Seko	51	32	60	68	111	100
Luwu Utara	585	544	6 388	6 093	6 973	6 637

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	2	2	9	3	28	21
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	3	3	9	8	53	52
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	1	2	2	4	12	43
Malangke Barat	4	3	13	9	126	128
Sukamaju	1	1	5	5	15	4
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1	3	4	10	13	133
Tanalili	2	3	5	6	59	72
Masamba	2	2	7	7	6	74
Mappedeceng	3	2	10	8	23	52
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	22	21	79	60	427	579

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020
dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	13	12	-	-	13	12
Sabbang Selatan	14	14	-	-	14	14
Baebunta	21	21	-	-	21	21
Baebunta Selatan	14	14	-	-	14	14
Malangke	21	21	-	-	21	21
Malangke Barat	20	20	-	-	20	20
Sukamaju	17	17	-	-	17	17
Sukamaju Selatan	12	12	-	-	12	12
Bone-Bone	16	16	1	1	17	17
Tanalili	17	17	-	-	17	17
Masamba	24	23	2	2	26	25
Mappedeceng	14	14	1	1	15	15
Rampi	6	6	-	-	6	6
Rongkong	11	10	-	-	11	10
Seko	25	25	-	-	25	25
Luwu Utara	245	242	4	4	249	246

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	174	173	-	-	174	173
Sabbang Selatan	187	192	-	-	187	192
Baebunta	270	275	-	-	270	275
Baebunta Selatan	130	135	-	-	130	135
Malangke	185	190	-	-	185	190
Malangke Barat	210	210	-	-	210	210
Sukamaju	177	180	-	-	177	180
Sukamaju Selatan	111	114	-	-	111	114
Bone-Bone	164	170	6	8	170	178
Tanalili	171	175	-	-	171	175
Masamba	332	331	17	18	349	349
Mappedeceng	148	152	5	5	153	157
Rampi	64	66	-	-	64	66
Rongkong	93	96	-	-	93	96
Seko	182	186	-	-	182	186
Luwu Utara	2 598	2 645	28	31	2 626	2 676

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	1 578	1 544	-	-	1 578	1 544
Sabbang Selatan	2 310	2 275	-	-	2 310	2 275
Baebunta	3 222	3 118	-	-	3 222	3 118
Baebunta Selatan	1 397	1 372	-	-	1 397	1 372
Malangke	2 345	2 290	-	-	2 345	2 290
Malangke Barat	2 129	2 095	-	-	2 129	2 095
Sukamaju	2 713	2 653	-	-	2 713	2 653
Sukamaju Selatan	1 578	1 582	-	-	1 578	1 582
Bone-Bone	2 219	2 118	57	122	2 276	2 240
Tanalili	2 418	2 372	-	-	2 418	2 372
Masamba	3 738	3 564	197	241	3 935	3 805
Mappedeceng	1 931	2 003	42	41	1 973	2 044
Rampi	363	360	-	-	363	360
Rongkong	332	313	-	-	332	313
Seko	1 468	1 389	-	-	1 468	1 389
Luwu Utara	29 741	29 048	296	404	30 037	29 452

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	1	1	1	1
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	3	2	3	2
Baebunta Selatan	-	-	-	1	-	1
Malangke	-	-	6	6	6	6
Malangke Barat	-	-	4	5	4	5
Sukamaju	-	-	1	-	1	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	1	-	1
Bone-Bone	-	-	2	3	2	3
Tanalili	-	-	4	3	4	3
Masamba	-	-	2	2	2	2
Mappedeceng	-	-	3	3	3	3
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	26	27	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	10	16	10	16
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	26	19	26	19
Baebunta Selatan	-	-	-	11	-	11
Malangke	-	-	47	44	47	44
Malangke Barat	-	-	33	37	33	37
Sukamaju	-	-	10	-	10	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	11	-	11
Bone-Bone	-	-	14	26	14	26
Tanalili	-	-	29	24	29	24
Masamba	-	-	17	22	17	22
Mappedeceng	-	-	28	24	28	24
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	214	234	214	234

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	76	83	76	83
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	276	202	276	202
Baebunta Selatan	-	-	-	60	-	60
Malangke	-	-	643	643	643	643
Malangke Barat	-	-	425	422	425	422
Sukamaju	-	-	60	-	60	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	55	-	55
Bone-Bone	-	-	361	493	361	493
Tanalili	-	-	446	305	446	305
Masamba	-	-	212	201	212	201
Mappedeceng	-	-	302	292	302	292
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	2 801	2 756	2 801	2 756

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*
 Sumber/Source: "2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020* ;
 "2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester* "

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	4	4	-	-	4	4
Sabbang Selatan	7	7	-	-	7	7
Baebunta	6	6	1	1	7	7
Baebunta Selatan	3	3	-	-	3	3
Malangke	7	7	-	-	7	7
Malangke Barat	6	6	-	-	6	6
Sukamaju	3	3	-	-	3	3
Sukamaju Selatan	1	1	1	1	2	2
Bone-Bone	6	6	-	-	6	6
Tanalili	2	2	-	-	2	2
Masamba	7	7	-	-	7	7
Mappedeceng	4	5	-	-	4	5
Rampi	3	3	-	-	3	3
Rongkong	4	4	-	-	4	4
Seko	8	9	-	-	8	9
Luwu Utara	71	73	2	2	73	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	68	69	-	-	68	69
Sabbang Selatan	94	95	-	-	94	95
Baebunta	121	122	2	4	123	126
Baebunta Selatan	42	47	-	-	42	47
Malangke	82	82	-	-	82	82
Malangke Barat	66	65	-	-	66	65
Sukamaju	97	98	-	-	97	98
Sukamaju Selatan	28	28	11	10	39	38
Bone-Bone	110	113	-	-	110	113
Tanalili	57	54	-	-	57	54
Masamba	169	171	-	-	169	171
Mappedeceng	82	86	-	-	82	86
Rampi	36	37	-	-	36	37
Rongkong	47	42	-	-	47	42
Seko	81	87	-	-	81	87
Luwu Utara	1 180	1 196	13	14	1 193	1 210

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	912	846	-	-	912	846
Sabbang Selatan	1 197	1 134	-	-	1 197	1 134
Baebunta	1 474	1 457	55	37	1 529	1 494
Baebunta Selatan	452	447	-	-	452	447
Malangke	895	802	-	-	895	802
Malangke Barat	720	696	-	-	720	696
Sukamaju	1 274	1 219	-	-	1 274	1 219
Sukamaju Selatan	405	339	29	23	434	362
Bone-Bone	1 380	1 309	-	-	1 380	1 309
Tanalili	720	692	-	-	720	692
Masamba	2 135	2 011	-	-	2 135	2 011
Mappedeceng	881	844	-	-	881	844
Rampi	215	169	-	-	215	169
Rongkong	280	256	-	-	280	256
Seko	933	873	-	-	933	873
Luwu Utara	13 873	13 094	84	60	13 957	13 154

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Luwu Utara Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	3	1	3	1
Sabbang Selatan	-	-	-	2	-	2
Baebunta	-	-	4	2	4	2
Baebunta Selatan	-	-	-	2	-	2
Malangke	-	-	8	7	8	7
Malangke Barat	-	-	6	6	6	6
Sukamaju	-	-	3	2	3	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	1	-	1
Bone-Bone	-	-	5	4	5	4
Tanalili	-	-	1	2	1	2
Masamba	1	1	4	5	5	6
Mappedeceng	-	-	3	3	3	3
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	1	-	1	-
Luwu Utara	1	1	38	37	39	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	34	10	34	10
Sabbang Selatan	-	-	-	23	-	23
Baebunta	-	-	43	16	43	16
Baebunta Selatan	-	-	-	22	-	22
Malangke	-	-	54	63	54	63
Malangke Barat	-	-	68	75	68	75
Sukamaju	-	-	41	15	41	15
Sukamaju Selatan	-	-	-	13	-	13
Bone-Bone	-	-	68	42	68	42
Tanalili	-	-	17	17	17	17
Masamba	29	31	34	32	63	63
Mappedeceng	-	-	32	24	32	24
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	2	-	2	-
Luwu Utara	29	31	393	352	422	383

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	280	98	280	98
Sabbang Selatan	-	-	-	140	-	140
Baebunta	-	-	333	78	333	78
Baebunta Selatan	-	-	-	190	-	190
Malangke	-	-	876	778	876	778
Malangke Barat	-	-	546	415	546	415
Sukamaju	-	-	372	87	372	87
Sukamaju Selatan	-	-	-	251	-	251
Bone-Bone	-	-	671	626	671	626
Tanalili	-	-	76	288	76	288
Masamba	147	175	450	531	597	706
Mappedeceng	-	-	225	100	225	100
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	30	-	30	-
Luwu Utara	147	175	3 859	3 582	4 006	3 757

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: "2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020 ;
 "2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester "

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	2	2	2	2
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	3	2	3	2
Baebunta Selatan	-	1	-	1
Malangke	2	2	2	2
Malangke Barat	1	1	1	1
Sukamaju	2	2	2	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	1	1	1	1
Masamba	3	3	3	3
Mappedeceng	1	1	1	1
Rampi	1	1	1	1
Rongkong	1	1	1	1
Seko	1	1	1	1
Luwu Utara	19	19	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	51	58	51	58
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	111	81	111	81
Baebunta Selatan	-	35	-	35
Malangke	43	43	43	43
Malangke Barat	35	40	35	40
Sukamaju	68	66	68	66
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	44	51	44	51
Tanalili	21	19	21	19
Masamba	110	121	110	121
Mappedeceng	42	41	42	41
Rampi	19	23	19	23
Rongkong	19	19	19	19
Seko	15	16	15	16
Luwu Utara	578	613	578	613

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	966	907	966	907
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	1 764	1 208	1 764	1 208
Baebunta Selatan	-	457	-	457
Malangke	617	602	617	602
Malangke Barat	595	562	595	562
Sukamaju	1 126	1 163	1 126	1 163
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	963	1 001	963	1 001
Tanalili	245	241	245	241
Masamba	1 946	2 001	1 946	2 001
Mappedeceng	473	563	473	563
Rampi	152	130	152	130
Rongkong	200	179	200	179
Seko	415	424	415	424
Luwu Utara	9 462	9 438	9 462	9 438

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	1	-	-	1	1
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	1	1	-	-	1	1
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	1	1	1	1	2	2
Malangke Barat	1	1	-	-	1	1
Sukamaju	1	1	2	2	3	3
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1	1	-	-	1	1
Tanalili	1	1	1	1	2	2
Masamba	-	-	1	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1	1	2	2
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	8	8	6	6	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	22	30	-	-	22	30
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	15	17	-	-	15	17
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	25	27	10	10	35	37
Malangke Barat	21	20	-	-	21	20
Sukamaju	28	29	16	24	44	53
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	75	79	-	-	75	79
Tanalili	7	6	19	19	26	25
Masamba	-	-	9	8	9	8
Mappedeceng	70	71	13	9	83	80
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	263	279	67	70	330	349

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	485	571	-	-	485	571
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	204	172	-	-	204	172
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	200	265	123	88	323	353
Malangke Barat	163	161	-	-	163	161
Sukamaju	317	305	243	251	560	556
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	1 240	1 191	-	-	1 240	1 191
Tanalili	42	33	186	202	228	235
Masamba	-	-	105	46	105	46
Mappedeceng	942	919	90	131	1 032	1 050
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	3 593	3 617	747	718	4 340	4 335

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Luwu Utara Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	3	1	3	1
Sabbang Selatan	-	-	-	2	-	2
Baebunta	-	-	4	1	4	1
Baebunta Selatan	-	-	-	3	-	3
Malangke	-	-	3	5	3	5
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	2	2	2	2
Sukamaju Selatan	-	-	-	1	-	1
Bone-Bone	-	-	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	1	-	1
Masamba	1	1	3	2	4	3
Mappedeceng	-	-	1	1	1	1
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1	1	17	20	18	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	26	7	26	7
Sabbang Selatan	-	-	-	17	-	17
Baebunta	-	-	36	9	36	9
Baebunta Selatan	-	-	-	34	-	34
Malangke	-	-	30	54	30	54
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	17	21	17	21
Sukamaju Selatan	-	-	-	9	-	9
Bone-Bone	-	-	7	10	7	10
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	30	4	20	18	50	22
Mappedeceng	-	-	6	9	6	9
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	30	4	142	188	172	192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	120	68	120	68
Sabbang Selatan	-	-	-	81	-	81
Baebunta	-	-	183	93	183	93
Baebunta Selatan	-	-	-	98	-	98
Malangke	-	-	293	393	293	393
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	106	169	106	169
Sukamaju Selatan	-	-	-	38	-	38
Bone-Bone	-	-	214	237	214	237
Tanalili	-	-	-	17	-	17
Masamba	209	173	357	310	566	483
Mappedeceng	-	-	24	27	24	27
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	209	173	1 297	1 531	1 506	1 704

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: "2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020 ;
 "2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester "

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Luwu Utara Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	19	9	9
Sabbang Selatan	...	10	10
Baebunta	19	9	9
Baebunta Selatan	...	10	10
Malangke	14	14	14
Malangke Barat	13	12	12
Sukamaju	22	13	13
Sukamaju Selatan	...	9	9
Bone-Bone	11	11	11
Tanalili	10	10	10
Masamba	20	20	20
Mappedeceng	13	13	13
Rampi	6	6	6
Rongkong	7	7	7
Seko	12	12	12
Luwu Utara	166	165	165

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	12	5	5
Sabbang Selatan	...	7	7
Baebunta	9	6	6
Baebunta Selatan	...	3	3
Malangke	11	11	11
Malangke Barat	10	10	10
Sukamaju	6	3	3
Sukamaju Selatan	...	3	3
Bone-Bone	7	7	7
Tanalili	3	3	3
Masamba	9	9	9
Mappedeceng	6	6	7
Rampi	3	3	3
Rongkong	4	4	4
Seko	9	8	9
Luwu Utara	89	88	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	5	2	2
Sabbang Selatan	...	3	3
Baebunta	4	2	2
Baebunta Selatan	...	2	2
Malangke	5	6	6
Malangke Barat	1	1	1
Sukamaju	3	1	1
Sukamaju Selatan	...	3	3
Bone-Bone	2	2	2
Tanalili	1	1	2
Masamba	5	5	5
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	1
Seko	1	1	1
Luwu Utara	30	32	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	1	–	–
Sabbang Selatan	...	1	1
Baebunta	1	1	1
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	2	2	2
Sukamaju	2	1	1
Sukamaju Selatan	...	1	1
Bone-Bone	1	1	1
Tanalili	2	2	2
Masamba	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	1	1	1
Luwu Utara	13	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	...	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	–	–
Bone-Bone	–	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	2	1	–
Mappedeceng	1	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	3	1	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98.83	99,01	107.90	106.03
SMP/MTs Junior High School	70.04	70,40	78.85	80.36
SMA/SMK/MA Senior High School	61.05	61,00	93.96	91.27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100.00	100.00
20–24	100.00	98.52
25–29	100.00	100.00
30–34	98.20	96.45
35–39	98.70	98.91
40–44	96.70	98.28
45–49	98.40	96.97
50+	82.90	78.14
Jumlah/Total	94.80	93.09
15–24	100.00	...
15–44	99,00	98.75
15+	94.80	...
45+	86,70	82.64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	...	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	1
Sukamaju Selatan	...	–	–
Bone-Bone	–	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	2	2	2
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	2	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	...	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	–	–
Bone-Bone	–	–	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	–	–	–
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	–	–	–
Sabbang Selatan	...	–	–
Baebunta	–	–	–
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	–	–
Bone-Bone	–	–	1
Tanalili	–	–	–
Masamba	–	2	2
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	–	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	1	1	1
Sabbang Selatan	...	–	1
Baebunta	2	1	1
Baebunta Selatan	...	1	1
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	1	1	1
Sukamaju	2	1	1
Sukamaju Selatan	...	1	1
Bone-Bone	1	1	1
Tanalili	1	1	1
Masamba	1	1	1
Mappedeceng	1	1	1
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	1
Seko	1	1	2
Luwu Utara	14	14	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Sabbang	10	5	4
Sabbang Selatan	...	3	5
Baebunta	8	4	4
Baebunta Selatan	...	6	4
Malangke	5	5	5
Malangke Barat	5	6	5
Sukamaju	5	2	2
Sukamaju Selatan	...	3	3
Bone-Bone	4	4	4
Tanalili	4	4	4
Masamba	9	9	9
Mappedeceng	4	4	4
Rampi	3	3	3
Rongkong	2	2	2
Seko	5	5	5
Luwu Utara	64	65	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	1	1	1
Sabbang Selatan	...	–	–
Baebunta	3	–	1
Baebunta Selatan	...	1	1
Malangke	1	1	1
Malangke Barat	–	1	1
Sukamaju	–	1	1
Sukamaju Selatan	...	2	2
Bone-Bone	2	2	2
Tanalili	1	1	1
Masamba	3	4	4
Mappedeceng	–	1	–
Rampi	–	–	–
Rongkong	–	–	–
Seko	–	–	–
Luwu Utara	11	15	15

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	43	5	12	0	0	0
Sabbang Selatan	33	4	31	11	0	0
Baebunta	55	8	24	4	1	0
Baebunta Selatan	33	13	22	6	3	0
Malangke	58	7	6	4	4	0
Malangke Barat	62	14	13	2	0	0
Sukamaju	42	36	12	3	9	0
Sukamaju Selatan	22	36	10	2	4	0
Bone-Bone	33	39	13	4	5	0
Tanalili	32	25	19	2	4	0
Masamba	77	15	3	1	0	0
Mappedeceng	36	25	12	2	19	0
Rampi	3	1	15	0	0	0
Rongkong	12	2	4	0	0	0
Seko	10	1	79	0	0	0
Luwu Utara	551	231	275	41	49	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014,
2018, dan 2019**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014, 2018, dan
2019*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	9	2	–
Sabbang Selatan	...	2	5
Baebunta	5	5	2
Baebunta Selatan	...	5	9
Malangke	9	13	14
Malangke Barat	9	10	12
Sukamaju	7	1	1
Sukamaju Selatan	...	3	8
Bone-Bone	4	1	2
Tanalili	5	5	4
Masamba	1	–	1
Mappedeceng	6	1	4
Rampi	1	1	1
Rongkong	1	1	–
Seko	4	9	5
Luwu Utara	61	59	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	6	10	–
Sabbang Selatan	...	10	–
Baebunta	–	11	–
Baebunta Selatan	...	10	–
Malangke	–	14	–
Malangke Barat	1	13	–
Sukamaju	–	14	2
Sukamaju Selatan	...	11	–
Bone-Bone	6	11	1
Tanalili	–	10	–
Masamba	–	20	–
Mappedeceng	–	15	–
Rampi	–	6	–
Rongkong	–	7	–
Seko	–	12	1
Luwu Utara	13	174	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sabbang	2	2	3
Sabbang Selatan	...	1	–
Baebunta	1	–	–
Baebunta Selatan	...	–	–
Malangke	–	–	–
Malangke Barat	–	–	–
Sukamaju	–	–	–
Sukamaju Selatan	...	–	–
Bone-Bone	–	1	–
Tanalili	–	–	–
Masamba	2	2	6
Mappedeceng	–	–	–
Rampi	2	3	–
Rongkong	7	6	2
Seko	3	3	3
Luwu Utara	17	18	14

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Luwu Utara Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	240 721	46,24	15,52
2014	251 627	43,02	14,31
2015	265 822	41,89	13,87
2016	288 081	43,75	14,36
2017	299 339	44,04	14,33
2018	329 967	42,43	13,69
2019	342 277	42,48	13,60
2020	354 669	42,20	13,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Luwu Utara Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,06	0,43
2014	2,01	0,42
2015	2,83	0,80
2016	2,29	0,60
2017	2,02	0,46
2018	2,43	0,67
2019	2,55	0,61
2020	2,29	0,61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Pertanian

47,02 %

Sektor Pertanian merupakan Sektor Penggerak Utama Ekonomi Kabupaten Luwu Utara. pada tahun 2020 Sektor ini menyumbang 47,02 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto Luwu Utara



56 %

Komoditas Jagung dan Padi merupakan 2 Komoditas tanaman pangan Luwu Utara yang mengalami penurunan produksi cukup tajam di tahun 2020. Produksi Jagung di Kabupaten Luwu Utara menurun hingga 56 persen dibandingkan tahun 2019. Komoditas padi juga mengalami hal yang serupa dengan penurunan produksi sekitar 3 persen



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**



bersebelahan arah dengan tanaman pangan, perkembangan komoditas sawit pada tahun 2020 cukup mengembirakan. berdasarkan data dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Kabupaten Luwu Utara, terjadi penambahan produksi Sawit hingga 78 persen pada tahun 2020. Harga sawit sempat mengalami penurunan tajam pada awal tahun 2020. industri sawit di Kabupaten Luwu Utara berkembang juga ditunjang oleh dibangunnya beberapa pabrik pengolahan sawit.

78%



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 9. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 10. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 9. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 10. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Produksi Cabai Rawit pada tahun 2020 tercatat sebesar 7.145 kuintal, nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3.056 kuintal. Produksi bayam tercatat mengalami penurunan produksi dari 4.772 kuintal menjadi 3.322 kuintal.

Tanaman Biofarmaka yang cukup banyak dikembangkan di Kabupaten Luwu Utara antara lain Jahe, Kunyit dan Laos, dengan besar produksi masing-masing sebesar 20 ton, 16 ton dan 6 ton. Hanya produksi jahe yang tercatat meningkat dari tahun sebelumnya.

Produksi buah Durian meningkat dari 133.323 kuintal pada tahun 2019 menjadi 323.873 kuintal pada tahun 2020. Berlawanan dengan produksi Durian, Produksi Rambutan turun dari 38159 pada tahun 2019 menjadi 30.431 kuintal pada tahun 2020 dan Langsung menurun dari 8.726 menjadi 8668 kuintal pada 2020.

Berdasarkan data dinas Dinas Tanaman Pangan, Produksi Perkebunan di Kabupaten Luwu Utara meningkat dari tahun 2019. Perkembangan produksi sawit bahkan mencapai angka 78 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kakao sebagai salah satu komoditas utama Luwu Utara mengalami peningkatan produksi sebesar 17 persen.

Chili production in 2020 was recorded at 7.145 quintals, this value increased from the previous year which was only 3.056 quintals. Spinach production was recorded to have decreased production from 4.772 quintals to 3.322 quintals.

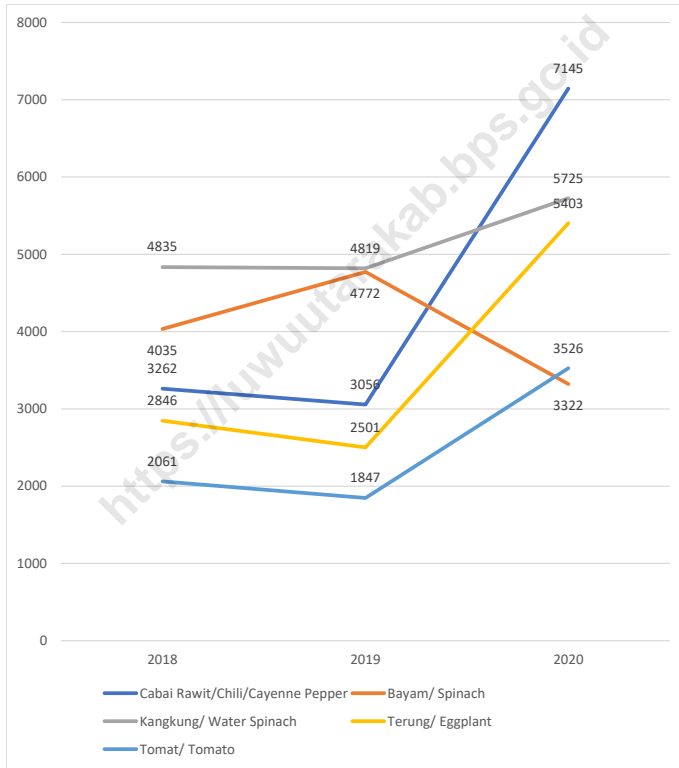
Biopharmaca plants that are quite widely developed in North Luwu Regency include Ginger, Turmeric and Laos, with production sizes of 20 tons, 16 tons and 6 tons respectively. Only ginger production was recorded to increase from the previous year.

Durian fruit production increased from 133.323 quintals in 2019 to 323.873 quintals in 2020. In contrast to Durian production, Rambutan production decreased from 38.159 in 2019 to 30.431 quintals in 2020 and Langsung decreased from 8.726 to 8.668 quintals in 2020.

Based on data from the Food Crops Office, Plantation Production in North Luwu Regency increased from 2019. The development of palm oil production even reached 78 percent compared to the previous year. Cocoa as one of the main commodities of North Luwu has increased its production by 17 percent.

Gambar 5.1
Figures

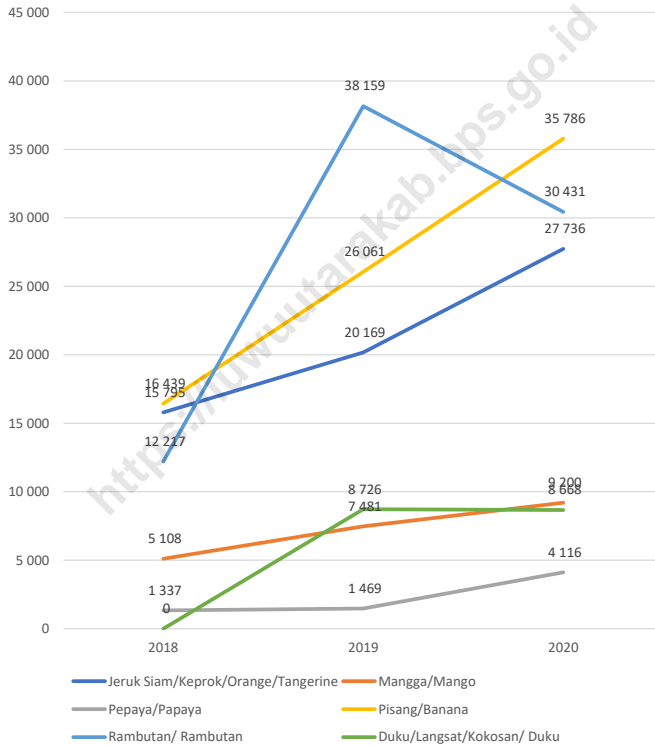
Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2020
Production of Vegetables in Luwu Utara Regency, 2018-2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2020
Production of Fruits in Luwu Utara Regency, 2018-2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	7
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	2	2
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	4	-	-
Rongkong	11	-	-	-
Seko	-	5	-	-
Luwu Utara	11	9	2	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	19	15	-	-
Sabbang Selatan	-	4	-	-
Baebunta	17	12	-	-
Baebunta Selatan	-	4	-	-
Malangke	13	19	-	-
Malangke Barat	15	10	-	-
Sukamaju	30	16	-	-
Sukamaju Selatan	-	15	-	-
Bone-Bone	15	13	-	-
Tanalili	40	24	-	-
Masamba	12	11	-	-
Mappedeceng	13	19	-	-
Rampi	9	7	-	-
Rongkong	8	13	-	-
Seko	8	7	-	-
Luwu Utara	199	189	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	2	6
Sabbang Selatan	-	-	-	4
Baebunta	-	-	12	-
Baebunta Selatan	-	-	-	0
Malangke	-	-	-	11
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	15	10
Sukamaju Selatan	-	-	-	16
Bone-Bone	-	-	7	9
Tanalili	-	-	13	5
Masamba	-	-	6	6
Mappedeceng	-	-	5	9
Rampi	-	-	3	4
Rongkong	2	4	6	15
Seko	-	-	3	6
Luwu Utara	2	4	72	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	43	17	46	11
Sabbang Selatan	-	-	-	6	-	11
Baebunta	-	-	46	24	53	36
Baebunta Selatan	-	-	-	6	-	7
Malangke	-	-	-	4	-	5
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	67	76	66	75
Sukamaju Selatan	-	-	-	32	-	41
Bone-Bone	-	-	33	22	30	25
Tanalili	-	-	41	6	40	9
Masamba	-	-	15	11	21	10
Mappedeceng	-	-	21	4	28	4
Rampi	-	-	-	1	-	3
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	266	208	284	236

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	203
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	38	75
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	41	-	-
Rongkong	166	-	-	-
Seko	-	34	-	-
Luwu Utara	166	75	38	278

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	307	412	-	-
Sabbang Selatan	-	114	-	-
Baebunta	230	311	-	-
Baebunta Selatan	-	45	-	-
Malangke	261	348	-	-
Malangke Barat	255	1 718	-	-
Sukamaju	426	952	-	-
Sukamaju Selatan	-	766	-	-
Bone-Bone	212	262	-	-
Tanalili	749	849	-	-
Masamba	133	92	-	-
Mappedeceng	181	534	-	-
Rampi	94	226	-	-
Rongkong	106	391	-	-
Seko	102	125	-	-
Luwu Utara	3 056	7 145	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	50	103
Sabbang Selatan	-	-	-	43
Baebunta	-	-	310	-
Baebunta Selatan	-	-	-	6
Malangke	-	-	-	177
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	367	182
Sukamaju Selatan	-	-	-	1 928
Bone-Bone	-	-	195	107
Tanalili	-	-	286	118
Masamba	-	-	153	65
Mappedeceng	-	-	125	240
Rampi	-	-	44	71
Rongkong	60	174	215	384
Seko	-	-	102	102
Luwu Utara	60	174	1 847	3 526

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sabbang	-	-	738	138	730	224
Sabbang Selatan	-	-	-	51	-	117
Baebunta	-	-	828	216	921	238
Baebunta Selatan	-	-	-	61	-	60
Malangke	-	-	-	36	-	30
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	1 172	1 773	1 089	2 811
Sukamaju Selatan	-	-	-	401	-	1 493
Bone-Bone	-	-	598	338	510	310
Tanalili	-	-	792	110	732	175
Masamba	-	-	270	119	357	116
Mappedeceng	-	-	374	69	480	111
Rampi	-	-	-	10	-	40
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	4 772	3 322	4 819	5 725

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5	11	9
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	3	2	9
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	197	199	189
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	2	4
Bayam/ <i>Spinach</i>	229	266	208
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	281	284	236
Buah-buahan/Fruits:			
Terung/ <i>Eggplant</i>	102	90	111
Tomat/ <i>Tomato</i>	68	72	102

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2018–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	175	166	75
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	20	38	278
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	3 262	3 056	7 145
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	60	174
Bayam/ <i>Spinach</i>	4 035	4 772	3 322
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4 835	4 819	5 725
Buah-buahan/Fruits:			
Terung/ <i>Eggplant</i>	2 846	2 501	5 403
Tomat/ <i>Tomato</i>	2 061	1 847	3 526

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	55	-	35	-	60
Sabbang Selatan	-	15	-	10	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	400	-	480	-	300
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	9	-	9	-	14
Bone-Bone	4 195	4 935	1 440	2 195	-	300
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	800	-	200	-	10
Rongkong	641	469	409	359	-	-
Seko	-	20	-	10	-	-
Luwu Utara	4 836	6 703	1 849	3 298	-	684

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	15	-	25	-	5
Sabbang Selatan	-	5	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	900	-	730	-	830
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	19	-	22	-	-
Bone-Bone	5 206	6 426	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	30	-	15	-	-
Rongkong	957	575	-	-	-	-
Seko	-	40	-	-	-	-
Luwu Utara	6 163	8 010	-	792	-	835

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	242	-	175	-	205
Sabbang Selatan	-	50	-	45	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	1 088	-	1 170	-	1 300
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	22	-	21	-	33
Bone-Bone	16 290	14 830	5 400	3 027	-	1 308
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	1 600	-	400	-	20
Rongkong	3 384	2 814	2 024	1 599	-	-
Seko	-	40	-	20	-	-
Luwu Utara	19 674	20 686	7 424	6 457	-	2 866

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	67	-	93	-	35
Sabbang Selatan	-	23	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	4 100	-	1 910	-	1 131
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	81	-	75	-	-
Bone-Bone	21 268	7 365	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	60	-	30	-	-
Rongkong	5 228	5 109	-	-	-	-
Seko	-	120	-	-	-	-
Luwu Utara	26 496	16 925	-	2 108	-	1 166

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2017–2020**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu
Utara Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	837	4 836	6 703
Kencur/East Indian Galangal	-	-	684
Kunyit/Turmeric	1 046	6 163	8 010
Laos/Lengkuas/Galanga	1 154	1 849	3 298
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	792
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	835

Catatan/Note: Mengkudu dalam satuan pohon/Indian Mulberry in tree unit

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	3 620	19 674	20 686
Kencur/East Indian Galangal	-	-	2 866
Kunyit/Turmeric	3 804	26 496	16 925
Laos/Lengkuas/Galanga	4 522	7 424	6 457
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	2 108
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	1 166

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	-	-	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-

 Catatan/*Note*: ...

 Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (m²), 2018–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (m²), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flemingo Lily Flower</i>	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (tangkai), 2018–2020**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Luwu Utara Regency (stalks), 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flemingo Lily Flower</i>	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2019 and 2020

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Utara Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (2)	2020* (3)	2019 (4)	2020* (5)
Sabbang	348	512	54 712	140 600
Sabbang Selatan	-	292	-	85 710
Baebunta	1 271	324	14 297	3 540
Baebunta Selatan	-	169	-	1 740
Malangke	239	146	3 608	20 400
Malangke Barat	692	561	1 629	5 730
Sukamaju	3 603	2 319	17 478	22 430
Sukamaju Selatan	-	2 785	-	1 535
Bone-Bone	109	195	3 117	1 028
Tanalili	357	126	11 916	4 621
Masamba	486	660	13 903	9 460
Mappedeceng	60	163	12 232	26 516
Rampi	24	35	-	202
Rongkong	272	663	251	252
Seko	20	250	180	109
Luwu Utara	7 481	9 200	133 323	323 873

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	2 454	1 491
Sabbang Selatan	-	-	-	1 002
Baebunta	1 040	-	2 636	2 512
Baebunta Selatan	-	-	-	1 150
Malangke	4 100	3 125	1 339	1 257
Malangke Barat	13 982	9 610	790	755
Sukamaju	-	9	3 303	1 652
Sukamaju Selatan	-	-	-	891
Bone-Bone	-	-	1 139	1 009
Tanalili	-	-	7 729	20 715
Masamba	200	345	4 696	1 638
Mappedeceng	847	14 537	1 235	268
Rampi	-	-	128	109
Rongkong	-	-	248	441
Seko	-	110	364	896
Luwu Utara	20 169	27 736	26 061	35 786

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	164	640	106	16
Sabbang Selatan	-	225	-	-
Baebunta	244	199	9	-
Baebunta Selatan	-	48	-	3
Malangke	65	381	17	67
Malangke Barat	32	13	-	5
Sukamaju	185	537	6	17
Sukamaju Selatan	-	151	-	10
Bone-Bone	58	104	-	17
Tanalili	169	753	2	334
Masamba	126	15	-	-
Mappedeceng	266	467	-	80
Rampi	29	27	-	-
Rongkong	10	23	-	-
Seko	121	533	-	-
Luwu Utara	1 469	4 116	140	549

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ Rambutan		Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	8 918	10 780	1 950	792
Sabbang Selatan	-	5 717	-	148
Baebunta	2 867	550	1 290	815
Baebunta Selatan	-	133	-	80
Malangke	1 093	888	-	108
Malangke Barat	1 013	3 150	450	396
Sukamaju	3 637	4 639	1 620	1 820
Sukamaju Selatan	-	1 108	-	69
Bone-Bone	1 603	713	113	180
Tanalili	1 719	-	1 175	660
Masamba	15 119	2 508	1 620	1 740
Mappedeceng	2 177	220	403	1 767
Rampi	-	1	-	7
Rongkong	13	24	-	30
Seko	-	-	105	56
Luwu Utara	38 159	30 431	8 726	8 668

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (kuintal), 2018–2020

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Luwu Utara Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:			
Durian/ <i>Durian</i>	106 301	133 323	323 873
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	15 795	20 169	27 736
Mangga/ <i>Mango</i>	5 108	7 481	9 200
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 337	1 469	4 116
Pisang/ <i>Banana</i>	16 439	26 061	35 786
Salak/ <i>Snakefruit</i>	33	140	549
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	12 217	38 159	30 431
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	-	8 726	8 668
Sayuran/Vegetables:			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	177	1 505	7 426
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	62	215	772

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	50	100,20	60	68,05
Sabbang Selatan	50	95,20	60	68,05
Baebunta	1 530	2 705,27	160	178,22
Baebunta Selatan	1 330	1 431,33	160	163,53
Malangke	2 350	3 468,70	160	171,55
Malangke Barat	1 130	907,86	110	115,22
Sukamaju	2 070	2 993,68	110	239,61
Sukamaju Selatan	1 520	1 371,34	90	705,64
Bone-Bone	1 210	2 035,75	170	115,70
Tanalili	1 730	1 656,07	320	92,47
Masamba	3 660	2 607,28	290	318,20
Mappedeceng	1 420	2 094,36	700	170,75
Rampi	...	3,00	40	-
Rongkong	-	-	-	28,75
Seko	-	-	30	41,00
Luwu Utara	18 050	21 470,04	2 460	2 476,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	50	11,72
Sabbang Selatan	-	-	50	20,50
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	19,50
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	20	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	6,00
Bone-Bone	-	-	-	6,00
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	20	-
Mappedeceng	-	-	60	-
Rampi	-	-	90	465,45
Rongkong	-	-	270	934,60
Seko	-	-	820	226,41
Luwu Utara	-	-	1 380	1 690,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	6 620	7 467,99
Sabbang Selatan	5 130	5 849,60
Baebunta	5 360	5 476,90
Baebunta Selatan	3 900	4 697,56
Malangke	5 420	2 411,51
Malangke Barat	1 500	1 504,50
Sukamaju	1 460	5 208,00
Sukamaju Selatan	670	3 276,00
Bone-Bone	1 010	1 186,25
Tanalili	1 090	757,00
Masamba	2 860	960,75
Mappedeceng	3 080	1 005,50
Rampi	270	181,50
Rongkong	180	575,00
Seko	670	256,00
Luwu Utara	39 220	40 814,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Luwu Utara Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	490	1 776,45	70	83,15
Sabbang Selatan	220	1 302,73	30	81,37
Baebunta	7 540	28 242,05	70	237,52
Baebunta Selatan	13 930	28 940,56	70	155,76
Malangke	45 440	76 489,11	...	138,20
Malangke Barat	10 260	11 669,82	120	121,76
Sukamaju	22 730	66 291,39	80	189,98
Sukamaju Selatan	21 720	16 624,56	...	907,32
Bone-Bone	17 230	38 635,19	150	139,96
Tanalili	19 750	35 558,53	370	105,58
Masamba	47 320	41 613,55	170	396,90
Mappedeceng	9 620	38 865,18	860	181,61
Rampi	-	67,49	30	-
Rongkong	30	-	...	18,45
Seko	-	-	20	33,04
Luwu Utara	216 300	386 076,61	2 040	2 790,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sabbang	-	-	60	10,02
Sabbang Selatan	-	-	10	9,77
Baebunta	-	-	...	-
Baebunta Selatan	-	-	...	-
Malangke	-	-	...	5,43
Malangke Barat	-	-	...	-
Sukamaju	-	-	...	-
Sukamaju Selatan	-	-	...	4,85
Bone-Bone	-	-	...	4,83
Tanalili	-	-	...	-
Masamba	-	-	70	-
Mappedeceng	-	-	30	-
Rampi	-	-	70	396,03
Rongkong	-	-	260	535,48
Seko	-	-	450	201,02
Luwu Utara	-	-	950	1 167,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sabbang	3 580	4 885,71	-	-
Sabbang Selatan	2 990	4 437,32	-	-
Baebunta	4 640	4 879,01	-	-
Baebunta Selatan	3 020	4 028,78	-	-
Malangke	5 180	1 606,07	-	-
Malangke Barat	680	792,04	-	-
Sukamaju	650	5 090,63	-	-
Sukamaju Selatan	340	2 497,81	-	-
Bone-Bone	640	705,14	-	-
Tanalili	430	345,50	-	-
Masamba	1 650	441,01	-	-
Mappedeceng	1 970	656,21	-	-
Rampi	80	46,92	-	-
Rongkong	40	356,80	-	-
Seko	430	87,10	-	-
Luwu Utara	26 320	30 856,05	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-	-	-
Baebunta	-	-	-	-
Baebunta Selatan	-	-	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	-	-	-	-
Sukamaju Selatan	-	-	-	-
Bone-Bone	-	-	-	-
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	-	-	-	-
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Gardu induk distribusi primer PLN, memasok daya listrik kekonsumennya dengan dua jalur distribusi yang dibedakan pemakaiannya. Yaitu konsumen besar (Kawasan Industri) dan konsumen-konsumen yang menggunakan tenaga listrik dengan level tegangan rendah (380/220 Volt) seperti rumah tangga, industri kecil, perkantoran, pertokoan dan sebagainya.
2. Untuk konsumen besar yang menggunakan energi listrik yang besar, PLN memasok kebutuhan listriknya melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20KV atau 24KV dengan jalur distribusi kawat penghantar udara atau Penghantar bawah tanah ke Gardu Induk (GI) konsumen untuk pemakaian sendiri.
3. Untuk kebutuhan rumah tangga, perkantoran dan industri kecil, PLN memasoknya melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20KV ke gardu distribusi Sekunder yang dibangun pada lokasi-lokasi tertentu. Dan disalurkan kembali ke trafo tiang step down didekat pusat-pusat pelanggan, untuk selanjutnya penyaluran distribusi daya listrik tersebut diteruskan melalui Jaringan Tegangan Rendah (JTR) 380/220 Volt ke meter-meter pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. PLN's primary distribution substation, supplying its consumer electricity with two distribution channels that are distinguished from their use. Namely large consumers (Industrial Estates) and consumers who use electric power with low voltage levels (380/220 Volts) such as households, small industries, offices, shops and so on.
2. For large consumers who use large amounts of electricity, PLN supplies their electricity needs through a 20KV or 24KV Medium Voltage Network (JTM) with an air conveyor or underground conveyor wire distribution line to consumer substations (GI) for their own use.
3. For household, office and small industry needs, PLN supplies it through the 20KV Medium Voltage Network (JTM) to the Secondary distribution substation which is built at certain locations. And channeled back to the step down pole transformer near customer centers, for further distribution of the electric power distribution is forwarded through the 380/220 Volt Low Voltage Network (JTR) to customer meters.

4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Pelanggan Listrik PLN di KabupatenLuwuUtara terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, terdapat penambahan pelanggan listrik sebanyak 3.042 pelanggan atau meningkat sekitar 4,21 persen dari tahun 2019. Pelanggan PLN sebanyak 75.218 pelanggan didominasi oleh golongan tarif R1 sebanyak 71.141 pelanggan atau mencapai 94,58 persen dari total pelanggan Listrik PLN. Dari seluruh pelanggan listrik PLN, terjual listrik sebanyak 102.375.082 KWh dengan nilai penjualan lebih dari 96 Milyar Rupiah. 71,26 persen dari nilai penjualan ini berasal dari golongan tarif R1.

Volume Air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 lebih dari 2 Juta Kubik dengan nilai penjualan 4,8 Miliar Rupiah. Adanya banjir bandang yang terjadi pada bulan Juli 2020 menyebabkan volume air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Luwu Utara menurun drastis sejak bulan Agustus hingga Desember dengan pengurangan hingga di atas 50 persen dari rata-rata penyaluran bulanan Januari hingga Juli.

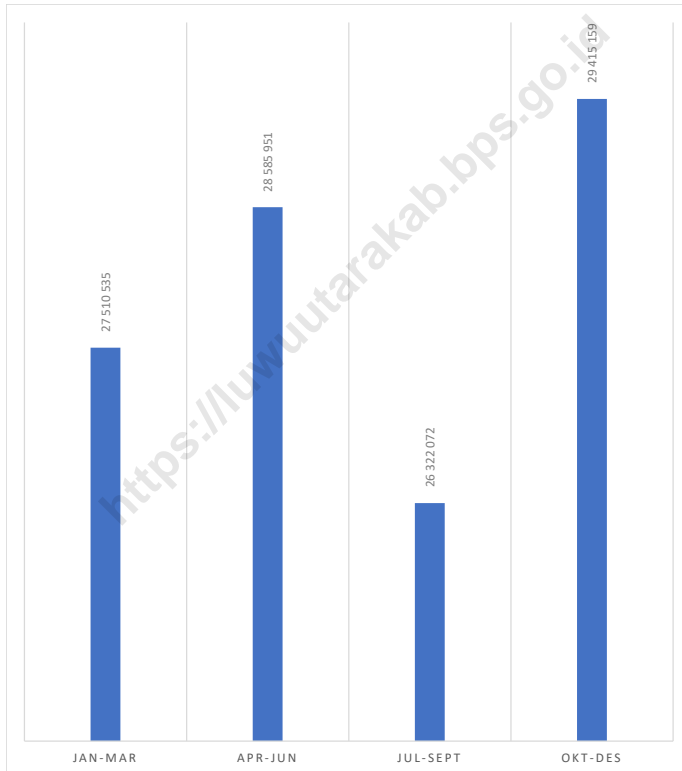
DESCRIPTION

The number of PLN electricity customers in Luwu Utara Regency continues to increase from year to year. In 2020, there were an additional 3,042 electricity customers, an increase of about 4.21 percent from 2019. 75,218 PLN customers were dominated by the R1 tariff group of 71,141 customers, or 94.58 percent of the total PLN electricity customers. Of all PLN electricity customers, 102,375,082 KWh of electricity were sold with a sales value of more than 96 billion Rupiah. 71.26 percent of this sales value comes from the R1 tariff group.

The volume of water supplied by PDAM KA in Luwu Utara Regency in 2020 is more than 2 million cubic meters with a sales value of 4.8 billion rupiah. The existence of flash floods that occurred in July 2020 caused the volume of water supplied by the Luwu Utara Regency PDAM to drop dramatically from August to December with a reduction of up to 50 percent from the average monthly distribution from January to July.

Gambar
Figures 6.1

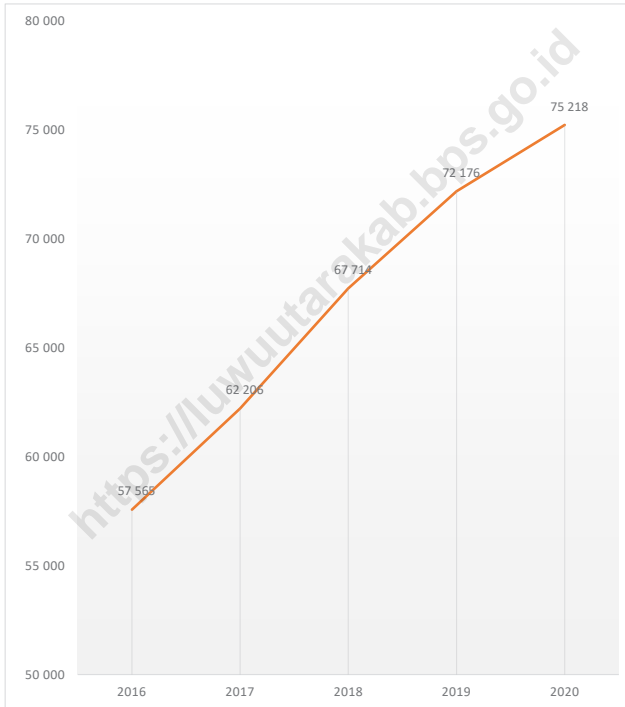
Produksi Listrik PLN per Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
PLN Electricity Production in Luwu Utara Regency, 2020



Sumber/Source : PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Gambar 6.2
Figures

**Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Luwu Utara,
2016-2020**
**Number of PLN Costumers in Luwu Utara Regency, 2016-
2020**



Sumber/Source : PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	799 271	111 833 717	102 375 082	42 846	10 478 403

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Luwu
Utara Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	57 565	62 206	67 714	72 176	75 218

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan PT PLN Persero pada Cabang Ranting PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Number of Electricity Customers, Distribution and Value by Type of Customer Tariff in Luwu Utara Regency, 2020

Jenis Tarif Type of Tariff	Jumlah Pelanggan	Listrik Terjual (KWh)	Nilai Penjualan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
S1	-	-	-
S2	1 687	2 894 706	2 121 876 720
S3	1	1 077 504	855 431 220
R1	71 141	78 886 159	68 837 980 926
R2	429	1 209 416	1 765 502 296
R3	19	251 002	364 154 501
R4	-	-	-
B1	1 256	3 391 151	3 211 520 791
B2	257	6 521 732	9 339 587 663
B3	-	-	-
M	-	-	-
I1	6	47 027	45 262 811
I2	31	3 436 898	3 582 436 232
I3	2	757 536	935 334 842
I4	-	-	-
P1	318	1 744 160	2 386 483 066
P2	-	-	-
P3	40	2 123 079	3 103 007 931
L	31	34 712	57 065 413
Luwu Utara	75 218	102 375 082	96 605 644 412

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.4

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Triwulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Quarter in Luwu Utara Regency, 2020

Triwulan Quarter	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari - Maret	195 598	27 510 535	24 782 811	9 440	3 066 692
April - Juni	198 664	28 585 951	26 477 229	11 054	2 457 960
Juli - September	200 759	26 322 072	24 251 412	11 176	2 245 017
Oktober - Desember	204 250	29 415 159	26 863 630	11 176	2 708 734
Luwu Utara	799 271	111 833 717	102 375 082	42 846	10 478 403

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Luwu Utara/ PLN of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang
Sabbang Selatan
Baebunta
Baebunta Selatan
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Sukamaju Selatan
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	...	2 288 993	4 801 024 250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Luwu Utara/ PDAM of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Month in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	...	214 251	461 586 350
Februari	...	225 066	481 016 450
Maret	...	226 798	484 671 050
April	...	233 263	503 466 050
Mei	...	223 341	483 506 800
Juni	...	238 049	511 740 250
Juli	...	212 849	455 159 600
Agustus	...	106 261	210 143 250
September	...	125 242	251 736 100
Oktober	...	123 893	250 026 400
November	...	170 454	337 734 400
Desember	...	189 526	370 237 550
Luwu Utara	...	2 288 993	4 801 024 250

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Luwu Utara/ PDAM of Luwu Utara Regency



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Lwuu Utara pada tahun 2020 sebanyak 63 unit, dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Masamba sebanyak 42 unit. adanya perbedaan konsep dan perubahan sumber data antara tahun 2019 ke tahun 2020 menyebabkan adanya perbedaan data pada tingkat Kecamatan

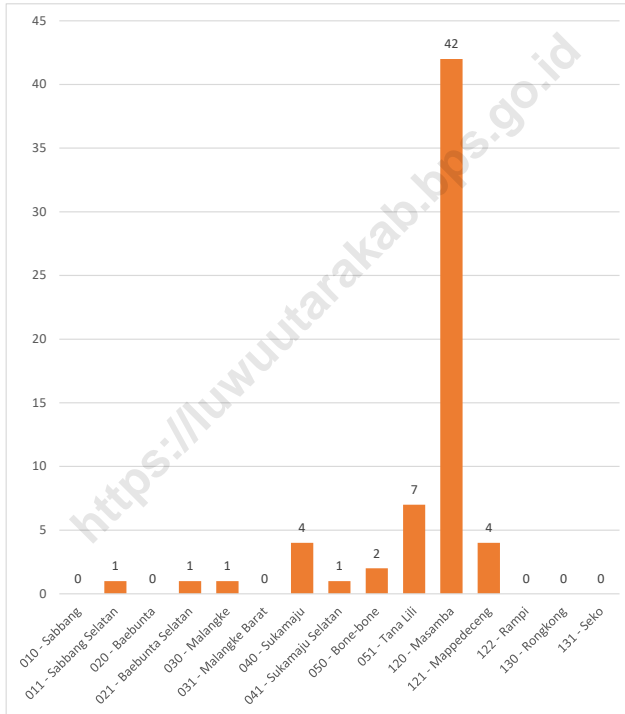
DESCRIPTION

The number of Restaurants in North Lwuu Regency in 2020 is 63 units, with the largest number in Masamba District as many as 42 units. differences in concepts and changes in data sources between 2019 and 2020 cause differences in data at the subistrict level

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Luwu Utara
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	9	-
Sabbang Selatan	1
Baebunta	2	-
Baebunta Selatan	1
Malangke	3	1
Malangke Barat	5	-
Sukamaju	4
Sukamaju Selatan	1
Bone-Bone	8	2
Tanalili	8	7
Masamba	24	42
Mappedeceng	5	4
Rampi	-
Rongkong	-
Seko	-
Luwu Utara	23	...	64	63

Catatan/Note: Data 2020 berasal dari hasil Pendataan PODES 2020, data sebelum 2020 dari Dinas Koperindag/ The 2020 data comes from the PODES 2020 data collection, data before 2020 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Transportasi & Kom

90

Persen
Jalan Kabupaten

7

Persen
Jalan Propinsi

3

Persen
Jalan Negara

Berdasarkan kewenangan Pemerintahan, 2.024,19 km jalan di Kabupaten Luwu Utara berada di bawah kewenangan Pemerintah Kabupaten, 146,5 km berada di bawah wewenang pemerintah propinsi dan 69,96 km berada di bawah wewenang Negara



komunikasi



Sensus
Penduduk
2020

untuk menangani persuratan dan jasa pengiriman,
terdapat 4 buah kantor pos di Kabupaten Luwu Utara yang
terletak di Kecamatan Masamba, Sukamaju, Baebunta dan
Bone-Bone

Baebunta



Bone-Bone



Sukamaju



Masamba



PENJELASAN TEKNIS

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
3. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
4. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
3. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
4. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal*

telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

5. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 6. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
5. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
 6. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Kondisi Jalan di kabupaten Luwu utara cukup baik. Pada Tahun 2019, dari 2.240,65 kilometer panjang jalan di Kabupaten Luwu Utara, 509 kilometer (23 persen) merupakan jalan yang telah diaspal. Sedangkan menurut kondisinya, pada tahun 2019, 428,49 kilometer jalan dalam keadaan Baik.

Jumlah fasilitas pelayanan pos yang ada di Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2019 terdapat sebanyak 4 kantor pos cabang.

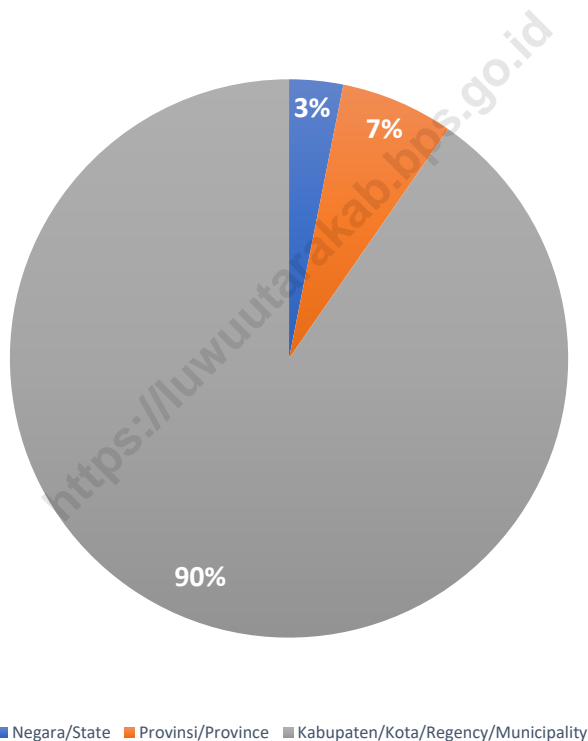
DESCRIPTION

Road conditions in Luwu Utara regency in 2019 are quite well. In total, 509 kilometers (23 percent) Of 2.240.65 kilometer long road in Luwu Utara Regency, are roads that has been paved. Meanwhile, according to the circumstances, in 2018, 428.49 km of total roads is Good.

The number of postal service facilities in Luwu Utara Regency in 2019 were as many as four branches post office.

Gambar 8.1
Figures

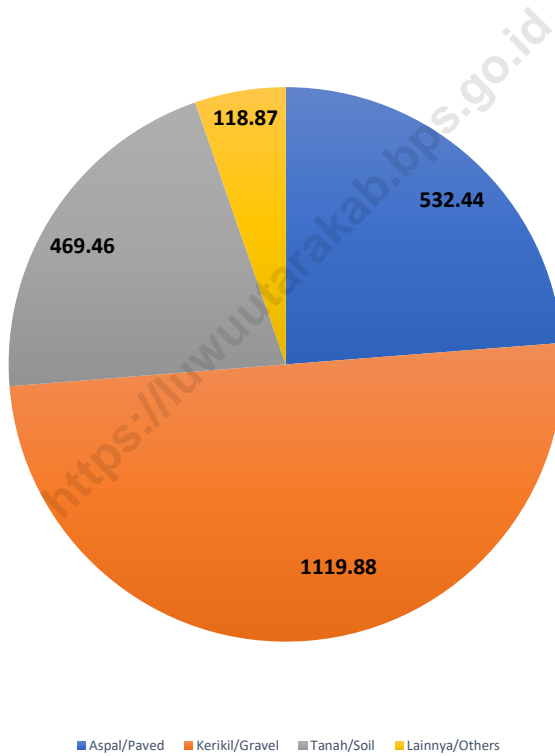
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara, 2019
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ *Public Works Service of Luwu Utara Regency*

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Tjenis Permukaan di Kabupaten Luwu Utara, 2019
Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ *Public Works Service of Luwu Utara Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Luwu Utara Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	69,96	69,96	...
Provinsi/Province	146,50	146,50	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2024,19	2024,19	...
Jumlah/Total	2 240,65	2 240,65	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ Public Works Service of Luwu Utara Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	509,23	532,44	...
Kerikil/Gravel	1 114,52	1 119,88	...
Tanah/Soil	513,57	469,46	...
Lainnya/Others	103,33	118,87	...
Jumlah/Total	2 240,65	2 240,65	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ Public Works Service of Luwu Utara Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Luwu Utara Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	953,94	428,49	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	608,89	1 162,27	...
Rusak/ <i>Damage</i>	332,03	385,12	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	345,79	264,77	...
Jumlah/Total	2 240,65	2 240,65	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Luwu Utara/ *Public Works Service of Luwu Utara Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Sabbang Selatan	-	-
Baebunta	1	1	1	1
Baebunta Selatan	-	-
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	1	1
Sukamaju Selatan	-	-
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	1	1	1	1
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Luwu Utara/Post Office of Luwu Utara Regency

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
2. Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
3. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
4. NV/CV/Firma adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. *A Company is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.*
2. *Large Traders are businessmen / traders who sell items in bulk for each type of traded goods.*
3. *Cooperative is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.*
4. *NV / CV / Firm is a legal form of individual companies whose capital is owned by several people and used to run a joint venture with the aim to make a profit.*

5. Koperasi unit desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
 6. Koperasi tani (Koptan) adalah badan usaha yang beranggotakan petani baik secara individu maupun yang tergabung dalam poktan dan gapoktan yang melakukan kegiatan usaha agribisnis berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi petani yang berdasarkan azas kekeluargaan sesuai undang-undang perkoperasian nomor 25 tahun 1992;
5. *Village unit cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.*
 6. *Farmers cooperatives (Koptan) are business entities consisting of farmers both individually and incorporated in the poktan and gapoktan who carry out agribusiness business activities based on cooperative principles as well as farmers' economic movements based on the principle of kinship in accordance with cooperative law number 25 of 1992;*

ULASAN

Perkembangan koperasi di Kabupaten Luwu Utara belum begitu maksimal. pada tahun 2020, berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa, tercatat terdapat 40 Koperasi di Kabupaten Luwu Utara dengan status aktif beroperasi, 2 diantaranya merupakan KUD yang berada masing masing 1 unit di Kecamatan Bone-Bone dan Masamba, 30 Unit berusaha di sektor simpan pinjam dan sisanya berbentuk kopinkra. dengan catatan Koperasi Tani tidak dimasukkan dalam perhitungan.

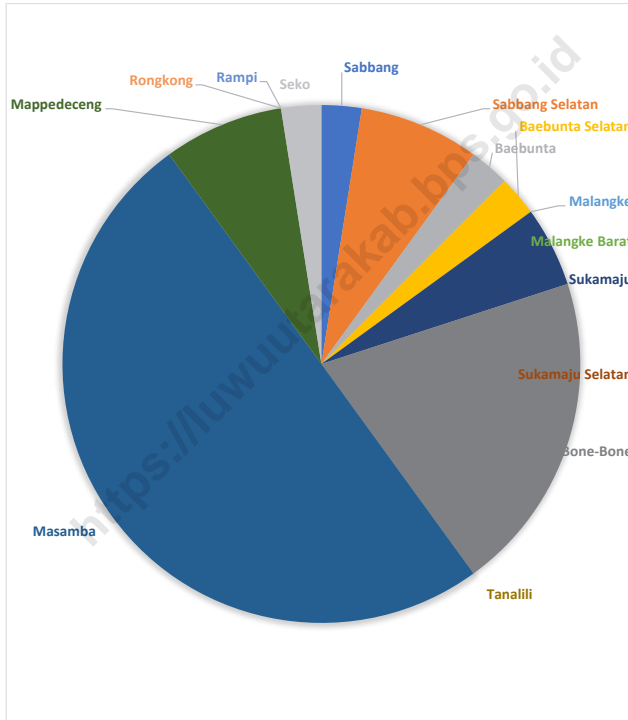
DESCRIPTION

The development of cooperatives in North Luwu Regency has not been optimal. in 2020, based on the results of the Village Potential data collection, there are 40 cooperatives in North Luwu Regency with an active status of operation, 2 of which are KUDs, each with 1 unit in Bone-Bone and Masamba Subdistrict, 30 business units in the savings and loan sector and the rest in the form of copinkra. provided that the Farmer Cooperative is not included in the calculation.

<https://luwuutarakab.go.id>

Gambar 9.1
Figures

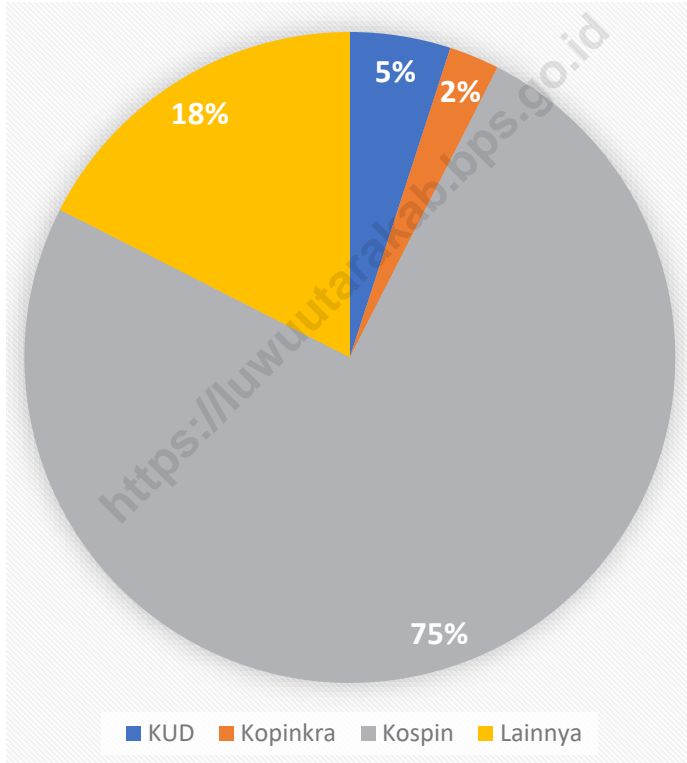
Persebaran Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara(%), 2020
Distribution of Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency(%), 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 9.2
Figures

**Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di
Kabupaten Luwu Utara, 2020**
*Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	21	21	21	1
Sabbang Selatan	3
Baebunta	43	43	43	1
Baebunta Selatan	1
Malangke	17	17	17	-
Malangke Barat	15	15	15	-
Sukamaju	26	26	26	2
Sukamaju Selatan	-
Bone-Bone	38	38	38	8
Tanalili	14	14	14	-
Masamba	48	48	48	20
Mappedeceng	24	24	24	3
Rampi	1	1	1	-
Rongkong	6	6	6	-
Seko	6	6	6	1
Luwu Utara	259	259	259	40

Catatan/Note: Data 2020 berasal dari hasil Pendataan PODES 2020, data sebelum 2020 dari Dinas Koperindag/ The 2020 data comes from the PODES 2020 data collection, data before 2020 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	-	1	1
Sabbang Selatan	-	3	3
Baebunta	-	1	1
Baebunta Selatan	-	1	1
Malangke	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-
Sukamaju	-	2	2
Sukamaju Selatan	-	-	-
Bone-Bone	1	7	8
Tanalili	-	-	-
Masamba	1	19	20
Mappedeceng	-	3	3
Rampi	-	-	-
Rongkong	-	-	-
Seko	-	1	1
Luwu Utara	2	38	40

Catatan/Note: Data 2020 berasal dari hasil Pendataan PODES 2020, data sebelum 2020 dari Dinas Koperindag/ The 2020 data comes from the PODES 2020 data collection, data before 2020 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

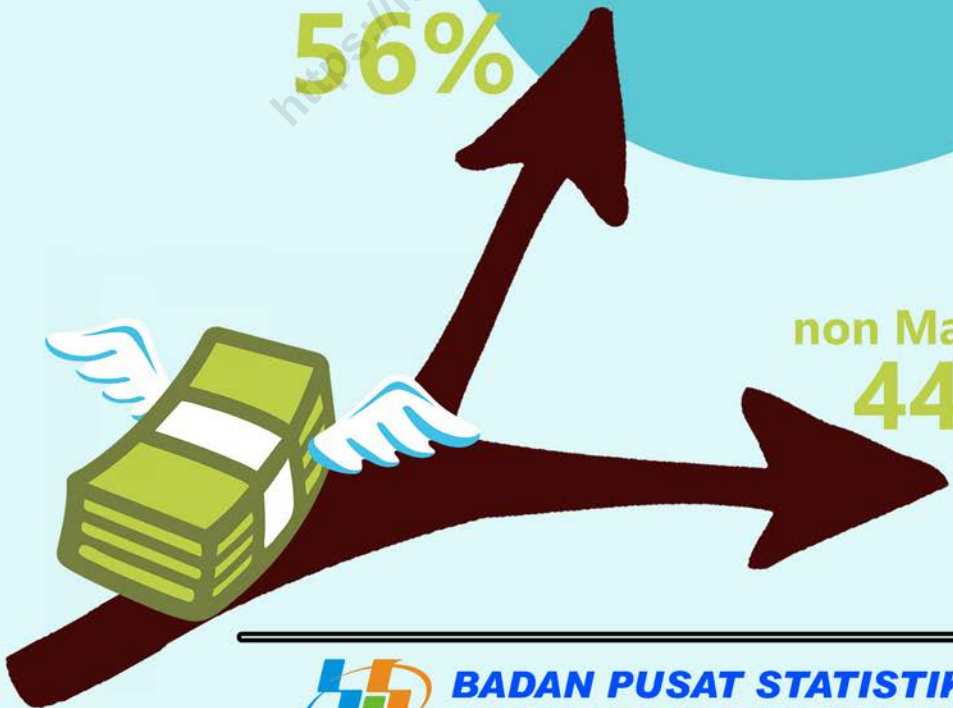
<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Pengeluaran Per

Berdasarkan data Susenas Maret 2020 di Kabupaten Luwu Utara, Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Luwu Utara sebesar 881.815 rupiah per bulan. walaupun demikian, terjadi pergeseran dominan pengeluaran penduduk yang pada tahun 2019 lebih dominan ke non makanan menjadi dominan makanan pada tahun 2020 dengan rasio 56:44

Makanan
56%

non Makanan
44%



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

penduduk



Sensus
Penduduk
2020

Pengeluaran penduduk untuk Rokok masih menduduki peringkat kedua terbesar pada komoditas makanan. Dengan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan sebesar 86.974 rupiah, pengeluaran untuk rokok 1,3 kali lebih besar dari pengeluaran untuk padi-padian, 5 kali lebih besar dari pengeluaran untuk daging atau 3,5 kali lebih besar dari pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu



Proporsi penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di atas 1 juta rupiah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 hampir mencapai 31 persen atau mendekati sepertiga jumlah penduduk Kabupaten Luwu Utara. Daya beli penduduk yang relatif besar diharapkan dapat menggerakkan perekonomian daerah Kabupaten Luwu Utara

31%



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga dividen, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga.
4. Nilai pengeluaran masyarakat diperoleh dari hasil pengolahan kuesioner konsumsi masyarakat dari Survei Sosial Ekonomi Nasional.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is differentiated into consumption of food and non-food regardless of the origin of the goods and is limited to expenditure for household needs only, excluding consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Households are consumers or users of goods and services as well as owners of the factors of production of labor, land, capital and entrepreneurship. Households sell or manage these production factors to obtain remuneration. The remuneration or remuneration is wages, rent, dividend interest and profit which is a component of household income or income.*
4. *The value of public expenditure is obtained from the processing of a public consumption questionnaire from the National Socio-Economic Survey.*

5. Survei dilaksanakan pada bulan Maret setiap tahunnya.
 6. Referensi waktu konsumsi makanan yang digunakan adalah seminggu terakhir sedangkan untuk konsumsi non makanan terdapat pengeluaran sebulan terakhir dan pengeluaran 12 bulan terakhir untuk konsumsi non makanan non rutin.
 7. Untuk pembelian barang atau jasa yang sudah dikonsumsi tetapi pembayaran belum dilakukan, tetap dicatat sebagai pengeluaran. Sebaliknya bila pembelian dan pembayaran sudah dilakukan tetapi barang atau jasa belum dikonsumsi, maka pembayaran tersebut jangan dicatat sebagai pengeluaran.
 8. Dalam kasus tertentu seperti rumah tangga yang menyewa rumah atau rumah tangga yang berkewajiban membayar pajak, mungkin sebulan terakhir belum melakukan pembayaran, maka pengeluaran tersebut tetap diperhitungkan, baik untuk pengeluaran sebulan terakhir maupun 12 bulan terakhir.
5. *The survey is conducted in March each year.*
 6. *The time reference for food consumption used is the last week, while for non-food consumption, there are expenses for the last month and expenses for the last 12 months for non-routine non-food consumption.*
 7. *Purchases of goods or services that have been consumed but have not yet paid are recorded as expenses. Conversely, if purchases and payments have been made but the goods or services have not been consumed, then the payment should not be recorded as an expense.*
 8. *In certain cases, such as a household that rents a house or a household that is obliged to pay taxes, maybe in the last month it has not made a payment, then these expenses are still calculated, both for the last month's expenses and the last 12 months.*

ULASAN

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2020 di Kabupaten Luwu Utara untuk komoditas makanan adalah sebesar 491.542 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 390.272 rupiah. Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Luwu Utara menurun dibandingkan tahun sebelumnya dari 908.519 rupiah menjadi 881.815 rupiah. Berbeda dengan tahun 2019, pada tahun 2020 proporsi pengeluaran per kapita penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar dari non makanan dengan rasio 56:44. Jika dilihat per komoditas, Peningkatan konsumsi terjadi pada setiap komoditas makanan kecuali pada komoditas makanan dan minuman jadi yang menurun 16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Konsumsi daging, Sayuran, Bahan Minuman, Kacang-kacangan dan Rokok merupakan komoditas makanan dengan peningkatan nilai konsumsi terbesar dibandingkan komoditas makanan lainnya.

Salah satu yang perlu menjadi perhatian serius adalah tingginya rata-rata pengeluaran untuk konsumsi rokok penduduk. Besaran pengeluaran perkapita untuk rokok pada tahun 2020 adalah 9,86 persen dan merupakan konsumsi makanan dengan nilai konsumsi terbesar kedua setelah komoditas makanan dan minuman jadi. nilai konsumsi rokok ini lebih besar dari pengeluaran untuk konsumsi padi-padian yang nilainya hanya 7,71 persen

DESCRIPTION

The amount of average per capita expenditure of the population in 2020 in North Luwu Regency for food commodities is 491,542 rupiah, while for non-food it is 390,272 rupiah. The per capita expenditure of the residents of North Luwu Regency decreased compared to the previous year from 908,519 rupiah to 881,815 rupiah. In contrast to 2019, in 2020 the proportion of per capita expenditure of the population for food consumption is greater than non-food with a ratio of 56:44. When viewed by commodity, the increase in consumption occurred in every food commodity except for food and beverage commodities, which decreased by 16 percent compared to the previous year. Consumption of meat, vegetables, beverage ingredients, nuts and cigarettes are food commodities with the largest increase in consumption value compared to other food commodities.

One that needs serious attention is the high average expenditure for cigarette consumption of the population. The amount of per capita expenditure for cigarettes in 2020 is 9.86 percent and is the food consumption with the second largest consumption value after food and beverage commodities. The value of cigarette consumption is greater than the expenditure on grain consumption which is only 7.71 percent of the total expenditure or from various commodities

dari total pengeluaran atau dari aneka komoditas dan jasa yang hanya 7,02 persen di mana salah satu pembentuk komoditas ini adalah pengeluaran untuk jasa Pendidikan.

Untuk rata-rata pengeluaran per kapita komoditas makanan. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, kelompok makanan dan minuman jadi masih menjadi kelompok komoditas makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran per kapita 110.269 rupiah atau 28 persen dari total rata-rata pengeluaran perkapita makanan. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, kelompok non makanan perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok non makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 199.599 rupiah.

Proporsi penduduk pada golongan pengeluaran 500.000 - 749.999 rupiah per kapita perbulan pada tahun 2020 merupakan golongan dengan proporsi terbesar dibandingkan golongan pengeluaran lainnya dengan persentase sebesar 28,98 persen. Proporsi penduduk dengan pengeluaran perkapita per bulan di atas 1 juta rupiah telah mencapai 30,96 persen. Proporsi kelompok penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Pada kelompok penduduk ini, jika diasumsikan dalam satu rumah tangga terdapat rata-rata 4 anggota rumah tangga, maka

and services which is only 7.02 percent where one of the constituents of this commodity is expenditure on education services.

For the average per capita expenditure on food commodities. Even though it experienced a decrease compared to the previous year, the food and beverage group was still the food commodity group with the largest proportion of expenditure with an average per capita expenditure of 110,269 rupiah or 28 percent of the total per capita food expenditure. Meanwhile, for non-food expenditure, the non-food group, housing and household facilities, was the non-food group with the largest proportion of expenditure with an average expenditure of 199,599 rupiah.

The proportion of the population in the expenditure group of 500,000 - 749,999 rupiah per capita per month in 2020 is the group with the largest proportion compared to other expenditure groups with a percentage of 28.98 percent. The proportion of the population with per capita expenditure per month above 1 million rupiah has reached 30.96 percent. The proportion of population groups with per capita expenditure per month continues to increase every year. In this population group, if it is assumed that in one household there are an average of 4 household members, then the amount of household expenditure is at least

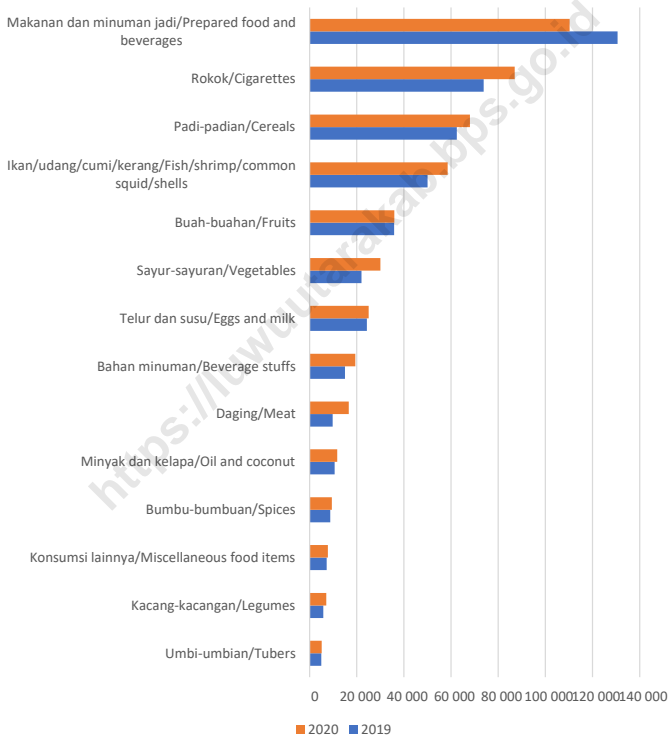
besaran pengeluaran rumah tangga ini adalah minimal 4 juta per bulan. Untuk golongan penduduk dengan pengeluaran perkapita per bulan di bawah 300 ribu masih ada sebesar 3,13 persen.

4 million per month. For population groups with per capita expenditure per month below 300 thousand, there is still 3.13 percent.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

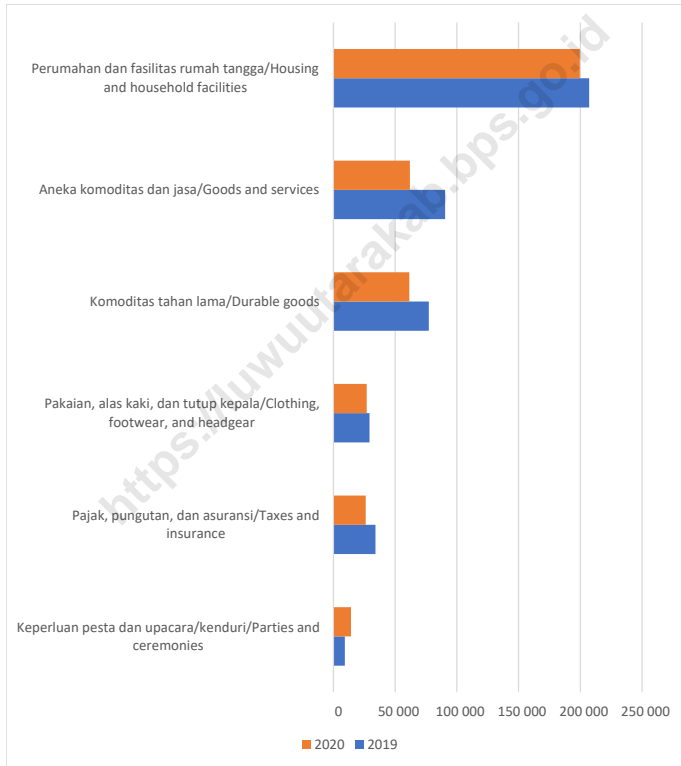
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas non Makanan (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by non Food Commodity Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Luwu Utara,
2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	62 412	67 997
Umbi-umbian/Tubers	4 938	5 108
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	50 010	58 511
Daging/Meat	9 742	16 562
Telur dan susu/Eggs and milk	24 282	25 002
Sayur-sayuran/Vegetables	21 974	29 992
Kacang-kacangan/Legumes	5 812	7 073
Buah-buahan/Fruits	35 849	35 913
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 630	11 683
Bahan minuman/Beverage stuffs	14 996	19 337
Bumbu-bumbuan/Spices	8 724	9 420
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 247	7 700
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	130 594	110 269
Rokok/Cigarettes	73 830	86 974
Jumlah makanan/Total food	461 038	491 542
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	207 114	199 599
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	90 482	61 939
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	29 247	26 899
Komoditas tahan lama/Durable goods	77 292	61 477
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	34 106	26 175
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	9 239	14 184
Jumlah bukan makanan/Total non-food	447 481	390 272
Jumlah/Total	908 519	881 815

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Luwu Utara, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Luwu Utara Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,87	7,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,54	0,58
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,50	6,64
Daging/ <i>Meat</i>	1,07	1,88
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,67	2,84
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,42	3,40
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,64	0,80
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,95	4,07
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,17	1,32
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,65	2,19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,96	1,07
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,80	0,87
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,37	12,50
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,13	9,86
Jumlah makanan/Total food	50,75	55,74
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,80	22,64
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,96	7,02
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,22	3,05
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,51	6,97
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,75	2,97
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,02	1,61
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,25	44,26
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018-2020**
Table 10.3 **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Luwu Utara Regency, 2018-2020**

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0,00	0,00	0,00
150 000–199 999	0,34	0,00	0,21
200 000–299 999	4,41	8,15	2,92
300 000–499 999	23,96	23,13	24,64
500 000–749 999	24,24	23,67	28,98
750 000–999 999	16,99	14,30	12,29
1 000 000–1 499 999	16,07	17,60	18,70
> 1 500 000	13,99	13,16	12,26
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Perdagangan

3.929



Berdasarkan hasil pendataan Podes 2020, terdapat 3.929 usaha perdagangan dalam bentuk Warung/Kios atau Kedai di Kabupaten Luwu Utara. Jenis usaha perdagangan ini tersebar di setiap Kecamatan hingga Kecamatan terpencil di Kabupaten Luwu Utara

Terdapat 59 pasar di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020. Pasar-pasar ini tersebar di setiap Kecamatan kecuali Kecamatan Rampi dan Rongkong





usaha minimarket waralaba merupakan usaha yang sedang berkembang di Kabupaten Luwu Utara. berdasarkan data podes 2020, telah terdapat sebanyak 33 usaha minimarket di Kabupaten Luwu Utara.

13 Pasar
Permanen

20 Pasar
tanpa Bangunan

26 Pasar
Semi Permanen



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/ atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.
3. Toko berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya).
4. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.
5. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dan sebagainya).

TECHNICAL NOTES

1. *Trade is an activity related to the transaction of goods and or services in the country and beyond the borders of the country with the aim of transferring rights to goods and/ or services to obtain compensation or compensation.*
2. *Traditional markets are places where sellers and buyers meet and are characterized by direct seller transactions and there is usually a bargaining process, buildings usually consist of stalls or outlets, booths and open bases that are opened by sellers or a market manager. Most sell daily necessities such as food ingredients in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing for electronic goods, services and others. In addition, there are also those who sell cakes and other items.*
3. *Stores in the form of permanent buildings where goods are sold (snacks and so on).*
4. *Warung is a place to sell food, drinks, grocery, and so on.*
5. *Kiosk is a small shop (a place to sell books, newspapers, etc.).*

ULASAN

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa tahun 2020 di Kabupaten Luwu Utara, terdapat 4.582 usaha perdagangan dalam bentuk Kelompok Pertokoan, Minimarket/swalayan, Pasar, Toko kelontong atau Warung/kedai. 14,8 persen dari usaha ini terletak di Kecamatan Masamba yang merupakan ibukota dari Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan lain yang memiliki usaha perdagangan dengan proporsi besar adalah Kecamatan Sukamaju dan Bone-Bone dengan persentase 10,80 persen dan 10,65 persen dari total usaha perdagangan di Luwu Utara.

Usaha perdagangan di Kabupaten Luwu Utara didominasi bentuk usaha toko kelontong dengan persentase 85,75 persen dan Warung atau Kedai dengan persentase 12,03 persen dari total usaha perdagangan di Luwu Utara. Pasar sebagai sarana perdagangan utama baik dalam bentuk pasar permanen, semi permanen atau tanpa bangunan telah terdapat di setiap Kecamatan kecuali Kecamatan Rampi dan Rongkong yang belum memiliki pasar sama sekali. Pada tahun 2020 telah terdapat 13 pasar permanen, 26 pasar semi permanen dan 20 pasar tanpa bangunan di Kabupaten Luwu Utara.

Keberadaan minimarket atau swalayan sebagai bentuk sarana perdagangan modern di Kabupaten Luwu Utara telah mulai berkembang. Berdasarkan hasil pendataan potensi

DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 village potential data collection in Luwu Utara Regency, there are 4,582 trading businesses in the form of Shopping Groups, Minimarkets / supermarkets, markets, grocery stores or stalls / stalls. 14.8 percent of these businesses are located in Masamba SubSubdistrict, the capital of Luwu Utara Regency. Other Subdistricts that have trading businesses with a large proportion are Sukamaju and Bone-Bone Subdistricts with a percentage of 10.80 percent and 10.65 percent of the total trading businesses in Luwu Utara.

The trading business in Luwu Utara Regency is dominated by grocery stores with a percentage of 85.75 percent and Warung or Kedai with a percentage of 12.03 percent of the total trading business in Luwu Utara. The market as the main trading medium, either in the form of permanent, semi-permanent, or without buildings, has been found in every Subdistrict except Rampi and Rongkong Subdistricts which do not have a market at all. In 2020 there are 13 permanent markets, 26 semi-permanent markets and 20 markets without buildings in Luwu Utara Regency.

The existence of minimarkets or supermarkets as a means of modern trading in Luwu Utara Regency has begun to develop. Based on the results of the 2020 village potential data

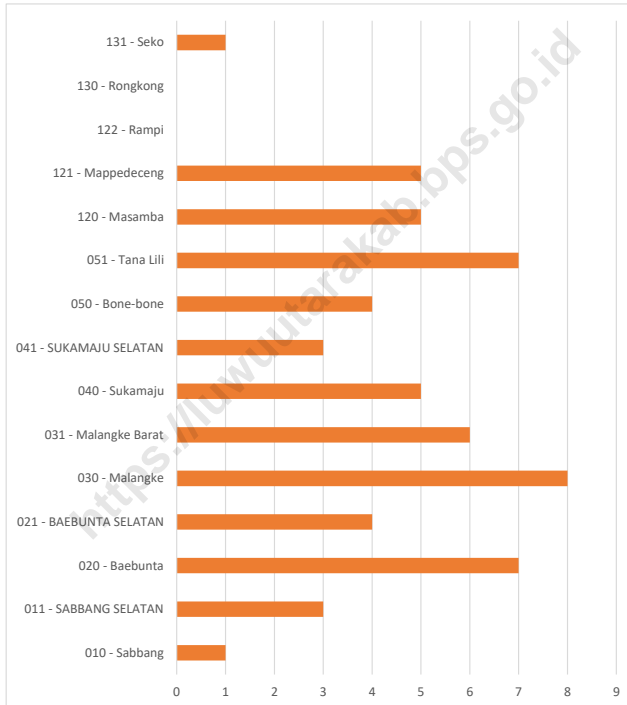
desa 2020, terdapat 33 unit minimarket atau swalayan yang tersebar di seluruh kecamatan kecuali di Kecamatan Sabbang Selatan, Baebunta Selatan, Malangke Barat, Rampi, Rongkong dan Seko.

collection, there are 33 minimarket or supermarket units scattered in all sub-Subdistricts except in Sabbang Selatan, Baebunta Selatan, Malangke Barat, Rampi, Rongkong and Seko Subdistricts.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

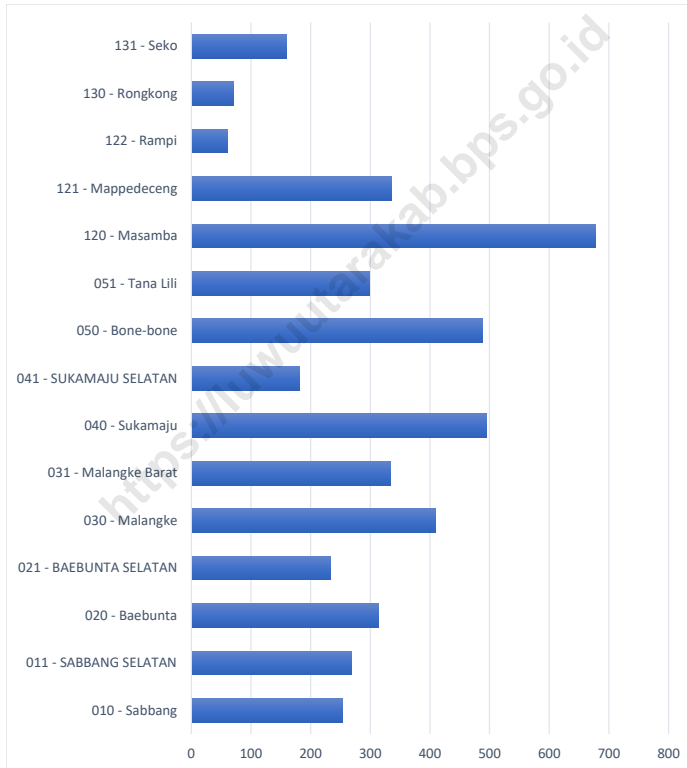
Jumlah Pasar menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Number of Market by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 11.2
Figures

Persebaran Usaha Perdagangan per Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2020
Distribution of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Luwu Utara, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Luwu
Utara Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59
Toko/Store	43
Kios	3 929
Warung	26	551
Jumlah/Total	4 582

Catatan/Note: Data 2020 berasal dari hasil Pendataan PODES 2020, data sebelum 2020 dari Dinas Koperindag/ *The 2020 data comes from the PODES 2020 data collection, data before 2020 from the Koperindag Office*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara// *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency*

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu Utara, 2020**
**Number of Trading Facilities by Subdistrict in Luwu Utara
Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Minimarket/ Swalayan	Pasar Market	Warung/Kedai/ Kios	Lainnya Others
0	0	0	0	0
Sabbang	1	1	186	66
Sabbang Selatan	0	3	227	39
Baebunta	4	7	259	43
Baebunta Selatan	0	4	217	13
Malangke	1	8	356	45
Malangke Barat	0	6	309	19
Sukamaju	6	5	427	57
Sukamaju Selatan	1	3	156	22
BoneBone	5	4	418	61
Tana Lili	1	7	272	19
Masamba	11	5	540	122
Mappedeceng	3	5	285	42
Rampi	0	0	59	2
Rongkong	0	0	59	11
Seko	0	1	159	0
Jumlah/Total	33	59	3 929	561

Catatan/Note: Data 2020 berasal dari hasil Pendataan PODES 2020, data sebelum 2020 dari Dinas Koperindag/ The 2020 data comes from the PODES 2020 data collection, data before 2020 from the Koperindag Office

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara//BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting and Koperindag of Luwu Utara Regency



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Produk & Domestik Regional

13.237,2 Miliar rupiah

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara atas dasar harga berlaku tahun 2020. nilai ini meningkat 189,9 miliar rupiah dari tahun 2019. pertumbuhan yang rendah ditengarai sebagai efek samping pandemi Covid-19 dan Bencana Banjir Bandang yang terjadi di bulan Juli 2020.

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 yang dinilai dengan menggunakan harga tahun 2010 sebesar 8.172,7 miliar rupiah. nilai ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu 8.221.2 miliar rupiah. Sebagai akibatnya, pertumbuhan PDRB Luwu Utara mengalami kontraksi secara total sebesar 0,59 persen.



0,59 %



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

Produk Domestik Regional Bruto

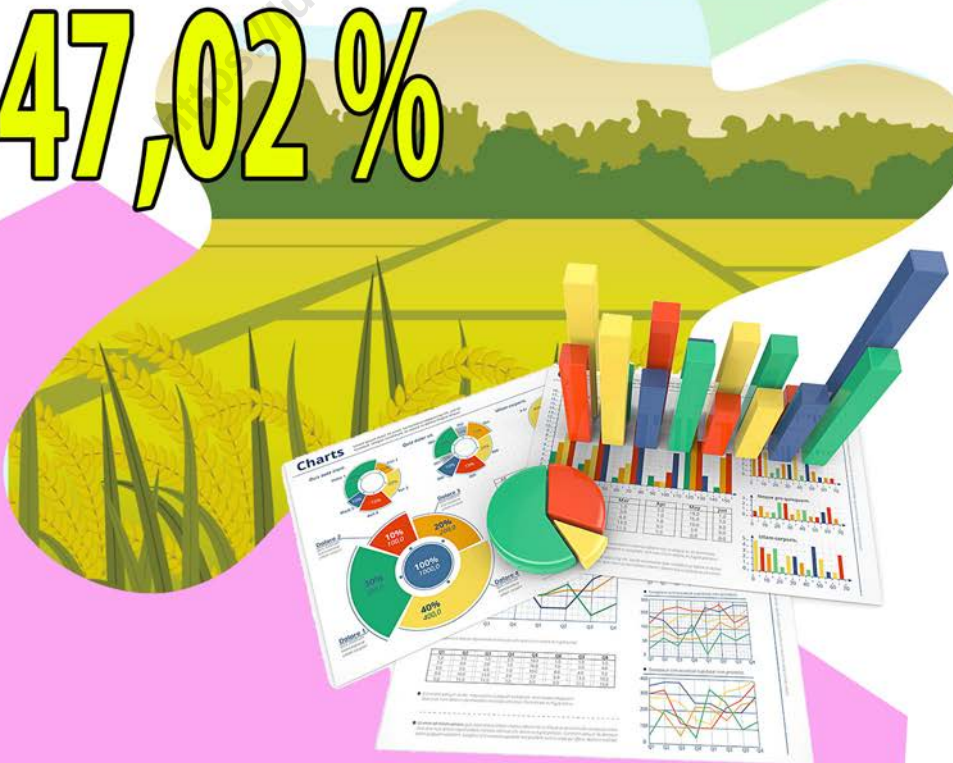


Sensus
Penduduk
2020

Sektor pertanian masih memegang peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Hal ini mengakibatkan dampak yang dialami oleh sektor pertanian akan sangat mempengaruhi nilai PDRB secara keseluruhan

47,02 %

%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach"; The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011,
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
 11. Indeks harga implisit Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas harga berlaku tahun ke-n dibagi PDB atas dasar harga konstan tahun ke-n, dikalikan
- movements of goods across frontiers), On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2011 is used as the base year in this publication,*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,*
 11. *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product is derived from GDP at current market prices divided by GDP at constant market prices then multiplied by 100 percent, Implicit Price Index of*

100 persen, Indeks harga implisit menunjukkan rasio harga antara tahun ke-n dengan tahun dasar,

Gross Regional Domestic Product explains price ratio between current market prices and constant market prices,

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku pada tahun 2020 adalah sebesar 13.237,2 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 189,9 milyar rupiah dari tahun sebelumnya yang bernilai 13.047 miliar rupiah. Pertambahan nilai ini hanya sebesar 18 persen dari pertambahan nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara periode 2018 ke 2019. Kontraksi PDRB Kabupaten Luwu Utara diperkirakan adalah dampak dari banjir bandang yang dialami Kabupaten Luwu Utara pada bulan Juli 2020, dampak covid-19 dan ikutannya serta cuaca yang tidak mendukung sektor pertanian. Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 dinilai atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar 8.172,7 miliar rupiah, menuru dari tahun 2019 yang bernilai sebesar 8.221,2 miliar rupiah.

Sektor pertanian masih mendominasi PDRB Kabupaten Luwu Utara dengan nilai PDRB harga berlaku sebesar 6.223,8 Miliar rupiah. Subsektor tanaman pangan mengalami penurunan nilai PDRB harga berlaku dari tahun 2019 dari 1.144,9 Miliar menjadi 1.130,5 Miliar rupiah sebagai akibat menurunnya produksi tanaman pangan khususnya dari komoditas jagung dan padi yang merupakan penyumbang utama subsektor ini. Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Luwu Utara, penurunan produksi padi Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 mencapai 8.799 ton

DESCRIPTION

The GDRP value of Luwu Utara Regency according to the current price in 2020 is 13,237.2 billion rupiah. This value increased 189.9 billion rupiah from the previous year which was valued at 13,047 billion rupiah. This value added was only 18 percent of the added value of the GDRP of Luwu Utara Regency for the period 2018 to 2019. The contraction of GDRP in Luwu Utara Regency is estimated to be the impact of the flash floods experienced by Luwu Utara Regency in July 2020, the impact of covid-19 and its follow-up and weather that was not support the agricultural sector. The value of GRDP of North Luwu Regency in 2020 is assessed on the basis of constant prices in 2010 amounting to 8,172.7 billion rupiah, down from 2019 which was valued at 8,221.2 billion rupiah.

The agricultural sector still dominates the GRDP of Luwu Utara Regency with a value of GDRP at the current price of 6,223.8 billion rupiah. The food crop subsector experienced a decline in the value of GDP at current prices from 2019 from 1,144.9 billion to 1,130.5 billion rupiah as a result of decreased production of food crops, especially from corn and rice commodities which are the main contributors to this sub-sector. Based on data from the Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Luwu Utara, the decline in rice production in Luwu Utara Regency in 2020 reached 8,799 tons or a decrease of 3 percent from 2019. The maize commodity experienced an even

atau menurun 3 persen dari tahun 2019. Komoditas jagung mengalami penurunan lebih besar, tercatat terjadi penurunan produksi jagung lebih dari 122 ribu ton atau sekitar 56 persen dari tahun 2019. Penurunan produksi tanaman pangan khususnya jagung diprediksi sebagai akibat penurunan permintaan dari konsumen akibat covid-19 dan efek gagal panen akibat banjir dan cuaca buruk.

Share sektor pertanian pada PDRB Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 sebesar 47,02 persen menduduki peringkat pertama dalam share pembentukan PDRB Luwu Utara, diikuti sektor konstruksi sebesar 12,82 persen dan perdagangan di angka 10,12 persen. Besarnya peran sektor pertanian dan dengan nilai PDRB sektor pertanian jika dinilai dengan menggunakan harga dasar tahun 2010 yang menurun menyebabkan menurunnya pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara secara keseluruhan sebesar 0,59 persen dibandingkan tahun 2019. Sektor pertanian mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar -2,21 persen dari tahun 2019. Sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan PDRB paling besar didominasi sektor-sektor sekunder dan tersier antara lain sektor transportasi dan pergudangan yang mengalami penurunan pertumbuhan hingga -8,91 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum yang menurun -8,79 persen dan jasa lainnya yang menurun 9,36 persen. Sektor informasi dan komunikasi mengalami

greater decline, there was a decline in corn production of more than 122 thousand tons or around 56 percent from 2019. The decline in the production of food crops, especially maize, is predicted to be a result of reduced demand from consumers due to Covid-19 and the effects of crop failure due to floods and bad weather.

The share of the agricultural sector in the GDRP of Luwu Utara Regency in 2020 was 47.02 percent, ranked first in the share of GDRP Luwu Utara, followed by the construction sector of 12.82 percent and trade at 10.12 percent. The magnitude of the role of the agricultural sector and the GRDP value of the agricultural sector when assessed using the base price in 2010 which decreased, led to a decline in the GRDP growth of Luwu Utara Regency as a whole by 0.59 percent compared to 2019. The agricultural sector experienced a growth slowdown of -2.21 percent from in 2019. The sectors that experienced the largest decline in GRDP growth were dominated by secondary and tertiary sectors, including the transportation and warehousing sector which experienced a decline in growth of up to -8.91 percent, the provision of accommodation and food and drink decreased -8.79 percent and other services. which decreased by 9.36 percent. The information and communication sector experienced a significant growth increase of up to 10.25 percent as a result of the Work From Home policy. The health services sector has also experienced quite large

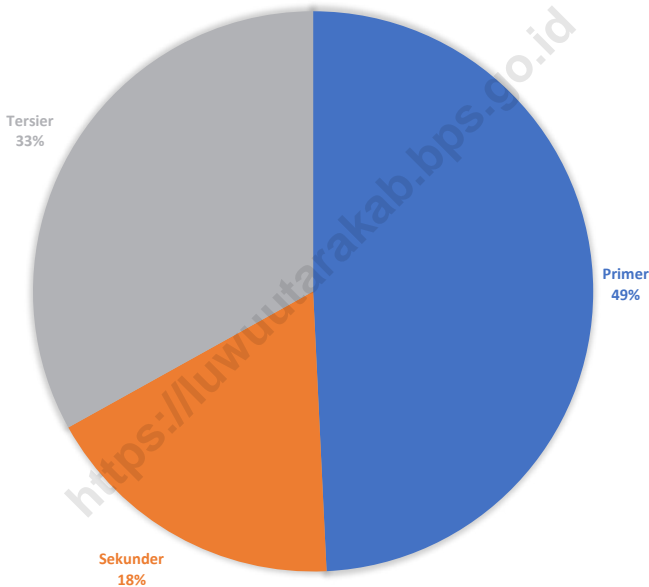
peningkatan pertumbuhan cukup besar hingga 10,25 persen sebagai akibat kebijakan Work From Home. Sektor jasa kesehatan juga mengalami pertumbuhan cukup besar yaitu 10,22 persen dari tahun 2019 yang diperkirakan sebagai dampak pandemi covid-19.

growth, namely 10.22 percent from 2019 which is estimated to be the impact of the Covid-19 pandemic.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto atas dasar
Harga Berlaku Kabupaten Luwu Utara, 2020**
**Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current
Market Price in Luwu Utara Regency, 2020**

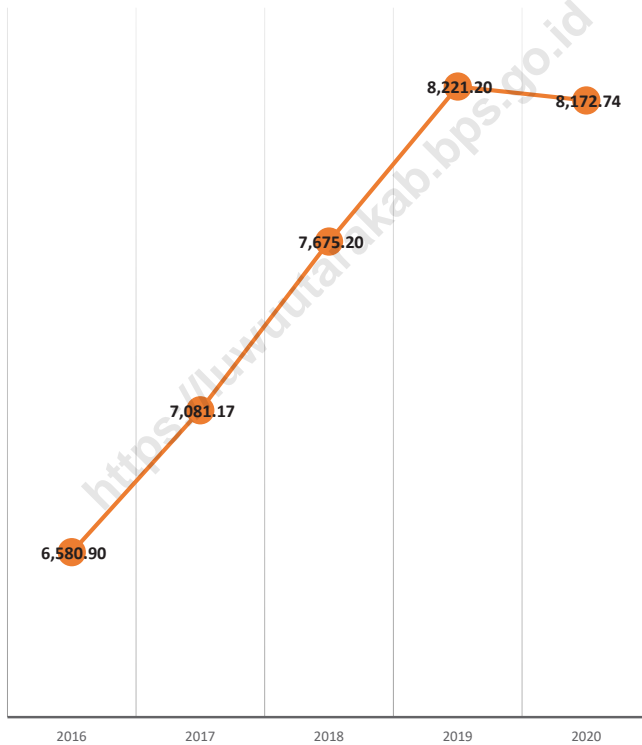


Catatan/Note: Sektor Primer terdiri atas Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Sekunder Terdiri dari Sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air dan Pengelolaan Air dan Sektor Konstruksi. Sektor lainnya masuk ke sektor Tersier/ *The Primary Sector consists of the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector and the Mining and Quarrying Sector, the Secondary Sector consists of the Processing Industry, Electricity and Gas Supply, Water Supply and Water Management and the Construction Sector. Other sectors enter the Tertiary sector*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 (Miliar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Luwu Utara Regency, 2020 (billion rupiahs)



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu
Utara (miliar rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–
2020*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 072,0	5 426,5	6 010,6	6 159,7	6 223,8
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	199,0	221,5	257,3	280,8	293,6
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	419,5	483,6	526,7	634,6	632,3
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,6	9,5	10,4	11,1	11,5
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 087,0	1 297,8	1 429,4	1 712,5	1 697,4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	827,3	984,2	1 140,2	1 330,7	1 339,5
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	207,0	224,5	247,7	285,9	268,1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	103,3	117,6	131,8	151,9	143,3
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	281,9	307,7	342,3	383,0	423,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	142,5	147,4	157,4	165,8	175,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	325,6	358,8	382,2	412,6	426,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,7	1,9	2,1	2,4	2,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	448,5	485,2	564,6	638,0	653,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	564,9	622,4	684,9	750,4	800,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	86,1	95,2	107,8	123,7	141,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,6	3,0	3,4	3,9	3,6
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9 776,9	10 787,1	11 999,3	13 047,3	13 237,2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 291,6	3 444,8	3 721,2	3 806,8	3 722,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	110,2	120,5	136,6	148,5	153,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	270,7	294,9	313,8	367,9	358,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,1	9,7	10,4	11,1	11,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,3	0,3	0,3	0,4	0,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	693,9	794,7	849,4	968,4	958,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	687,7	781,3	873,0	989,1	976,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	127,4	139,5	152,0	174,2	158,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	66,8	74,0	82,0	92,5	84,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	266,5	289,7	316,0	350,7	386,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	106,2	105,4	108,3	111,6	118,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	195,3	212,0	220,6	233,8	240,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,1	1,3	1,4	1,5	1,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	306,3	322,2	358,6	395,6	398,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	388,0	425,5	460,0	488,5	515,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	58,1	63,3	69,5	78,1	86,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,7	1,9	2,1	2,4	2,1
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 580,9	7 081,2	7 675,2	8 221,2	8 172,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	51,88	50,31	50,09	47,21	47,02
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,04	2,05	2,14	2,15	2,22
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,29	4,48	4,39	4,86	4,78
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09	0,08	0,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,12	12,03	11,91	13,13	12,82
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,46	9,12	9,50	10,20	10,12
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,12	2,08	2,06	2,19	2,03
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,06	1,09	1,10	1,16	1,08
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,88	2,85	2,85	2,94	3,20
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,46	1,37	1,31	1,27	1,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,33	3,33	3,19	3,16	3,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,59	4,50	4,71	4,89	4,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,78	5,77	5,71	5,75	6,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,88	0,88	0,90	0,95	1,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,65	8,02	2,30	-2,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,37	13,35	8,74	3,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,95	6,39	17,23	-2,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,97	6,86	7,64	5,90
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,24	9,83	8,59	5,58
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,53	6,89	14,02	-1,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,62	11,73	13,29	-1,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,51	8,91	14,64	-8,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,71	10,82	12,80	-8,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,72	9,07	10,99	10,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-0,74	2,81	3,05	6,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,58	4,03	6,00	2,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,14	8,86	13,29	-8,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,21	11,28	10,33	0,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,69	8,10	6,19	5,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,99	9,81	12,28	10,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,58	10,67	12,38	-9,36
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,60	8,39	7,11	-0,59

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 144,2	5 786,7	6 326,45	6 880,4	7 513,6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	86,2	94,5	103,4	121,8	167,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 066,0	1 079,8	1 098,5	1 255,6	1 425,6
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 585,5	2 930,0	3 391,9	3 743,2	4 124,7
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	38,1	31,2	19,1	34,9	21,1
Ekspor Bersih <i>Net Export</i>	-222,6	-145,3	-152,4	-36,6	-205,5
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 697,3	9 776,9	10 787,1	11 999,3	13 047,3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Luwu Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 712.2	3 975.4	4 197.2	4 492.2	4 811.6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61.3	62.1	66.8	75.3	98.7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	753.6	7 33.4	740.1	794.1	879.0
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 764.9	1 909.4	2 201.0	2 362.2	2 546.8
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	26.6	21.2	13.7	18.8	13.4
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-196.6	-120.7	-137.7	-67.4	-128.2
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 122.2	6 580,9	7 081,2	7 675,2	8 221,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

Indeks Pembangunan Man

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar

Umur panjang
dan hidup
sehat

Standar
hidup
layak

Pengetahuan



69,57

Nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 sebesar 69,57. Nilai ini meningkat dari nilai tahun 2019 yaitu 69,46

74,57

Indeks
Pengeluaran

60,49

Indeks
Pendidikan

74,63

Indeks
Kesehatan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**

Pe

Nilai
setia
69,5
Kab
sebe
diba
tahu

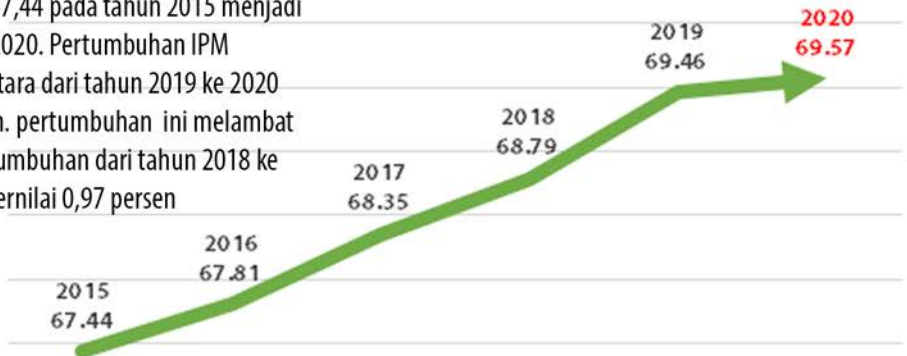
IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM Kabupaten Kota di Luwu Raya, Toraja dan Sulawesi Selatan



Pertumbuhan IPM Luwu Utara

IPM Kabupaten Luwu Utara relatif meningkat setiap tahun, dari 67,44 pada tahun 2015 menjadi 69,57 pada tahun 2020. Pertumbuhan IPM Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2019 ke 2020 sebesar 0,16 persen. pertumbuhan ini melambat dibandingkan pertumbuhan dari tahun 2018 ke 2019 yang bernilai 0,97 persen



PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk adalah estimasi jumlah orang yang tinggal di suatu daerah tanpa melihat alamat domisili pada dokumen kependudukan (de facto) keadaan pada pertengahan tahun (bulan Juni),
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional

TECHNICAL NOTES

1. *Population is an estimate of the number of people living in an area without seeing the domicile address on the population document (de facto) in the middle of the year (June),*
2. *The growth rate of Gross Domestic Product is obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by reducing the value of GDP in the n-year year to the value of the n-1 year (the previous year), divided by the value in the n-1 year, multiplied by 100 percent. The growth rate shows the aggregate development of income over a period of time over the previous time,*
3. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an inability on the economic side to meet basic food and non-food needs as measured by expenditure. So the poor population is the population that has an average monthly per capita expenditure under the poverty line. The main data source used is the National Socio-Economic Survey (Susenas) Consumption and Expenditure Module.*

(Susenas) Modul Konsumsi dan Pengeluaran.

4. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Setiap wilayah memiliki garis kemiskinan yang berbeda-beda.
 5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 6. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.
 7. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh
4. *The Poverty Line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). Residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line are categorized as poor people. Each region has a different poverty line.*
 5. *Food Poverty Line (FPL) is the value of minimum food expenditure equivalent to 2100 kilocalories per capita per day. Commodity packages of basic food needs are represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.)*
 6. *Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum need for housing, clothing, education and health. Commodity packages of basic non-food necessities are represented by 51 types of commodities in urban areas and 47 types of commodities in rural areas.*
 7. *HDI explains how residents can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on. HDI is formed by 3 (three) basic dimensions, namely: Longevity and healthy*

- 3 (tiga) dimensi dasar yaitu: Umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan, dan Standar hidup layak
8. Metode penghitungan IPM diubah dari metode sebelumnya karena 1. Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik. 2. PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah, dan 3. penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.
 9. Indikator yang berubah antara lain, Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. sedangkan metode diubah dari Metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.
- living, Knowledge, and Decent living standards.*
8. *The method of calculating HDI is changed from the previous method because 1. Some indicators are not appropriate to be used in calculating HDI. Literacy rates are no longer relevant in measuring education as a whole because it cannot describe the quality of education. In addition, because literacy rates in most regions are already high, they cannot distinguish between levels of education well between regions. 2. GDP per capita cannot describe people's income in an area, and 3. the use of the arithmetic average formula in calculating HDI illustrates that low achievements in one dimension can be covered by high achievements from other dimensions.*
 9. *Indicators that have changed include the Literacy Rate in the old method replaced with the Old School Expectation Rate, per capita Gross Domestic Product (GDP) replaced with per capita Gross National Product (PNB). while the method is changed from the aggregation method is changed from an arithmetic average to a geometric average.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 menduduki peringkat ke sebelas dalam hal jumlah penduduk dalam propinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk 322,92 ribu jiwa. Penduduk Sulawesi Selatan paling banyak berdomisili di Kota Makassar sebanyak 1.423,88 ribu jiwa dan paling sedikit di Kabupaten kepulauan Selayar. yaitu sebanyak 137,07 ribu jiwa. Dalam wilayah Luwu Raya, Kabupaten Luwu Utara menduduki peringkat kedua jumlah penduduk terbanyak setelah Kabupaten Luwu.

Dihat dari sektor ekonomi, pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 berada pada posisi ke 17 dari 24 Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu -0,59 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Soppeng dengan 2,19 persen dan terendah di Maros dengan nilai -10,87 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu Utara menempati peringkat ke 7 terbanyak dengan nilai sekitar 42,2 ribu jiwa, Kabupaten Bone menempati peringkat pertama jumlah penduduk miskin terbanyak yaitu mencapai 81,33 ribu jiwa dan Kota Pare-Pare menempati peringkat terakhir jumlah penduduk miskin dengan hanya 7,96 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 sebesar 69,57. Kabupaten Luwu Utara berada pada peringkat ke 12 dari

Luwu Utara Regency in 2020 was ranked eleventh in terms of population in South Sulawesi province with a population of 322.92 thousand. The population of South Sulawesi is mostly domiciled in Makassar City as many as 1,423.88 thousand people and the least number is in the Selayar Islands Regency, namely as many as 137.07 thousand inhabitants. In the Luwu Raya area, Luwu Utara Regency ranks second with the largest population after Luwu Regency.

Seen from the economic sector, the GDP growth of Luwu Utara Regency in 2020 compared to 2019 is in the 17th position out of 24 Regencies / Cities in South Sulawesi Province, namely -0.59 percent. The highest growth occurred in Soppeng Regency with 2.19 percent and the lowest in Maros with a value of -10.87 percent.

The number of poor people in Luwu Utara Regency is in the 7th rank with a value of around 42.2 thousand people, Bone Regency is in the first position with the highest number of poor people, reaching 81.33 thousand people and Pare-Pare City is in the last rank of the number of poor people with only 7.96 thousand inhabitants.

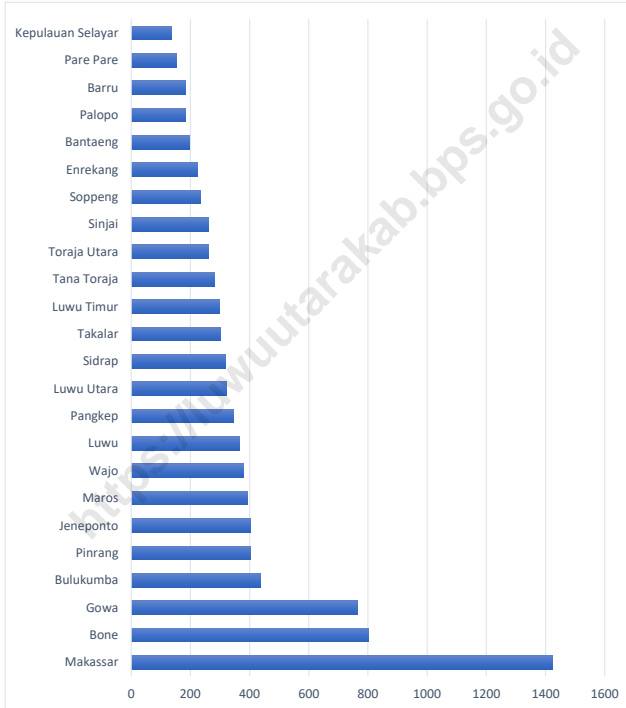
The Human Development Index of Luwu Utara Regency in 2020 is 69.57. Luwu Utara Regency is ranked 12th out of 24 districts / cities in South Sulawesi

24 Kabupaten/Kota dalam wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Nilai Indeks Pembangunan tertinggi diraih oleh Kota Makassar dengan nilai 82,25 dan terendah di Kabupaten Jeneponto dengan nilai indeks 64,26.

Province. Makassar City scored the highest Development Index with a value of 82.25 and the lowest was Jeneponto Regency with an index value of 64.26.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>

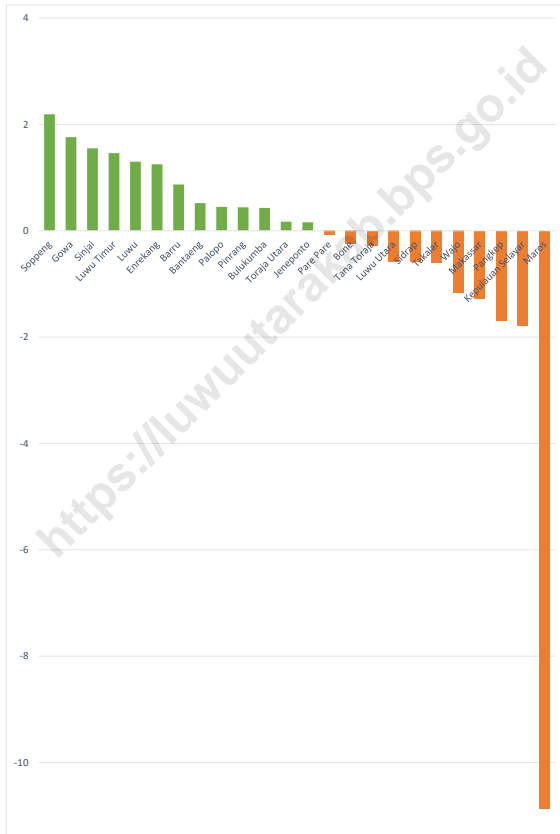
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2020**
Figures **Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2020**



Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2020



Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	131,61	133,00	134,28	135,62	137,07
Bulukumba	413,23	415,71	418,33	420,60	437,61
Bantaeng	184,52	185,58	186,61	187,63	196,72
Jeneponto	357,81	359,79	361,79	363,79	401,61
Takalar	289,98	292,98	295,89	298,69	300,85
Gowa	735,49	748,20	760,61	772,68	765,84
Sinjai	239,69	241,21	242,67	244,13	259,48
Maros	342,89	346,38	349,82	353,12	391,77
Pangkep	326,70	329,79	332,67	335,51	345,77
Barru	171,91	172,77	173,62	174,32	184,45
Bone	746,97	751,03	754,89	758,59	801,78
Soppeng	226,31	226,47	226,77	226,99	235,17
Wajo	394,50	395,58	396,81	397,81	379,08
Sidrap	292,99	296,13	299,12	301,97	319,33
Pinrang	369,60	372,23	374,58	377,12	403,99
Enrekang	201,61	203,32	204,83	206,39	225,17
Luwu	353,28	356,31	359,21	362,03	365,61
Tana Toraja	230,20	231,52	232,82	234,00	280,79
Luwu Utara	305,37	308,00	310,47	312,88	322,92
Luwu Timur	281,82	287,87	293,82	299,67	296,74
Toraja Utara	226,99	228,41	229,80	231,21	261,09
Makassar	1 469,60	1 489,01	1 508,15	1 526,68	1 423,88
Pare Pare	140,42	142,10	143,71	145,18	151,45
Palopo	172,92	176,91	180,68	184,61	184,68
SULAWESI SELATAN	8 606,38	8 690,29	8 771,97	8 851,24	9 073,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	7,35	7,61	8,75	7,66	- 1,78
Bulukumba	6,77	6,89	5,05	5,49	0,43
Bantaeng	7,39	7,31	8,13	10,75	0,52
Jeneponto	8,32	8,25	6,29	5,47	0,16
Takalar	9,61	7,37	6,66	6,87	- 0,61
Gowa	7,57	7,21	7,14	7,46	1,76
Sinjai	7,09	7,23	7,44	6,12	1,55
Maros	9,50	6,81	6,19	1,24	- 10,87
Pangkep	8,31	6,60	4,76	6,41	- 1,69
Barru	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87
Bone	9,01	8,41	8,91	7,01	- 0,25
Soppeng	8,11	8,29	8,11	7,69	2,19
Wajo	4,96	5,21	1,08	4,06	- 1,17
Sidrap	8,77	7,09	5,02	4,65	- 0,59
Pinrang	7,44	7,84	6,91	6,53	0,44
Enrekang	7,63	6,84	3,26	5,43	1,25
Luwu	7,88	6,79	6,86	6,26	1,30
Tana Toraja	7,29	7,47	7,89	7,22	- 0,28
Luwu Utara	7,49	7,60	8,39	7,11	- 0,59
Luwu Timur	1,58	3,07	3,39	1,17	1,46
Toraja Utara	8,01	8,22	8,07	7,56	0,17
Makassar	8,03	8,20	8,42	8,79	-1,27
Pare Pare	6,87	6,97	5,58	6,65	,0,08
Palopo	6,95	7,17	7,52	6,75	0,45
SULAWESI SELATAN	7,42	7,21	7,06	6,92	-0,70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	17,21	17,62	17,59	17,36	17,04
Bulukumba	33,25	33,10	31,25	30,49	30,00
Bantaeng	17,53	17,91	17,20	16,91	16,84
Jeneponto	55,32	55,35	55,95	54,05	53,24
Takalar	27,05	26,99	26,57	25,93	25,38
Gowa	61,52	62,77	59,34	57,99	57,68
Sinjai	22,51	22,25	22,48	22,27	22,06
Maros	39,02	38,50	35,97	34,85	34,62
Pangkep	52,86	53,38	50,12	47,07	47,12
Barru	16,24	16,76	15,68	14,92	14,44
Bone	75,09	77,13	79,57	76,25	81,33
Soppeng	19,12	18,76	17,00	16,45	17,23
Wajo	29,46	29,19	29,73	27,48	27,69
Sidrap	15,92	15,72	15,41	14,44	15,36
Pinrang	31,28	31,43	32,94	31,85	33,56
Enrekang	26,98	26,71	25,53	25,40	25,25
Luwu	50,58	49,80	47,91	46,18	46,04
Tana Toraja	28,42	29,18	29,65	28,87	28,41
Luwu Utara	43,75	44,04	42,43	42,48	42,20
Luwu Timur	21,08	21,94	21,15	20,83	20,82
Toraja Utara	33,02	32,85	30,68	28,64	27,88
Makassar	66,78	68,19	66,22	65,12	69,98
Pare Pare	8,02	8,07	8,01	7,62	7,96
Palopo	15,02	15,44	14,27	14,37	14,71
SULAWESI SELATAN	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	64,95	65,39	66,04	66,91	67,38
Bulukumba	66,46	67,08	67,70	68,28	68,99
Bantaeng	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73
Jeneponto	61,81	62,67	63,33	64,00	64,26
Takalar	64,96	65,48	66,07	66,94	67,31
Gowa	67,70	68,33	68,87	69,66	70,14
Sinjai	65,36	65,80	66,24	67,05	67,60
Maros	67,76	68,42	68,94	69,50	69,86
Pangkep	66,86	67,25	67,71	68,29	68,72
Barru	69,07	69,56	70,05	70,60	71,00
Bone	63,86	64,16	65,04	65,67	66,06
Soppeng	65,95	66,67	67,60	68,26	68,67
Wajo	67,52	68,18	68,57	69,05	69,15
Sidrap	69,39	69,84	70,60	71,05	71,21
Pinrang	69,42	69,90	70,62	71,12	71,26
Enrekang	70,79	71,44	72,15	72,66	72,76
Luwu	68,71	69,02	69,60	70,39	70,51
Tana Toraja	66,25	66,82	67,66	68,25	68,75
Luwu Utara	67,81	68,35	68,79	69,46	69,57
Luwu Timur	70,95	71,46	72,16	72,80	73,22
Toraja Utara	67,49	67,90	68,49	69,23	69,33
Makassar	80,53	81,13	81,73	82,25	82,25
Pare Pare	76,48	76,68	77,19	77,62	77,86
Palopo	76,45	76,71	77,30	77,98	78,06
SULAWESI SELATAN	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Propinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA
BPS-STATISTICS OF LUWU UTARA REGENCY

Jl. Simpursiang komp. Perkantoran Pemda Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan
Telp./Fax.: (0473)21034
Homepage: <https://luwuutarakab.bps.go.id>, E-mail: bps7322@bps.go.id